



**DETERMINAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
YANG MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING*
DI BEI TAHUN 2013-2017**

DETERMINANTS OF PROFITABILITY OF COMPANIES CONDUCTING
INITIAL PUBLIC OFFERINGS IN BEI 2013-2017

SKRIPSI

Oleh :

IRMA WARO`AH

NIM. 140810201061

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2018**



**DETERMINAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
YANG MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING*
DI BEI TAHUN 2013-2017**

DETERMINANTS OF PROFITABILITY OF COMPANIES CONDUCTING
INITIAL PUBLIC OFFERINGS IN BEI 2013-2017

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

IRMA WARO`AH

NIM. 140810201061

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2018**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Irma Waro`ah

NIM : 140810201061

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : DETERMINAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING DI BEI TAHUN 2013-2017

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 23 November 2018

Yang menyatakan,

Irma Waro`ah

NIM.140810201061

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DETERMINAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING DI BEI TAHUN 2013-2017

Nama Mahasiswa : Irma Waro`ah

NIM : 140810201061

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 23 November 2013

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Tatang Ary Gumanti,
M.Bus.Acc.Ph.D.
NIP. 196611251991031002

Dr. Elok Sri Utami, M.Si.
NIP. 196412281990022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M

NIP. 19780525 200312 2 002

JUDUL SKRIPSI

**DETERMINAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN
INITIAL PUBLIC OFFERING DI BEI TAHUN 2013-2017**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Irma Waro`ah

NIM : 140810201061

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

06 Desember 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hari Sukarno, M.M. : (.....)

NIP. 196105301988021001

Sekretaris : Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M. : (.....)

NIP. 198012062005012001

Anggota : Drs. Hadi Wahyono, M.M. : (.....)

NIP. 195401091982031003

Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, SE,MM,Ak,CA

NIP. 19710727 199512 1 001

Foto 4 x 6

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terimakasih yang tidak terkira kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada hambaNya untuk kemudahan penyusunan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta, Ibu Sulik Fatmawati dan Bapak Muna`im yang telah mendoakan dan mencurahkan kasih sayang serta pengorbanan selama ini.
3. Guru-guru saya sejak duduk di taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas, beserta bapak dan ibu dosen selama saya menempuh perkuliahan di Universitas Jember.
4. Teman-teman semasa sekolah dan teman-teman seperjuangan Manajemen 2014.
5. Almamater yang saya banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

MOTTO

“Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah berbuat kesalahan, selama ia menjadi lebih bijaksana daripada sebelumnya.”

(Alexander Pope)

“Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong).”

(HR. Muslim)

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah.”

(Lessing)

RINGKASAN

Determinan Profitabilitas Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* Di BEI Tahun 2013-2017; Irma Waro`ah; 140810201061; 2018; 48 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Initial public offering (IPO) merupakan salah satu cara untuk perusahaan mendapatkan dana agar bisa berkembang. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau mencapai profitabilitas sebagai sarana untuk memakmurkan pemegang saham. Profitabilitas perusahaan bisa diperoleh dengan pencapaian tingkat efisiensi, *intellectual capital disclosure*, dan sebagainya. Banyak faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, antara lain *intellectual capital disclosure index*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan konsentrasi kepemilikan. Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan bahwa masih terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten atas faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas. Hal ini menjadi alasan bahwa penelitian tentang determinan profitabilitas perusahaan yang melakukan *initial public offering* di BEI menarik untuk dilakukan dan diuji ulang dengan objek yang berbeda dan data terbaru. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital disclosure index* (ICDI), umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan konsentrasi kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang data-datanya berupa angka dan menggunakan analisis statistik. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Anggota sampel penelitian 78 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder dan sumber data yang digunakan berupa daftar perusahaan IPO dan prospektus setiap perusahaan yang tersedia di website *The Indonesia Capital Market Institute* (*ticmi.co.id*), (*idx.co.id*), (*sahamok.com*), dan (*eddyelly.com*). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital disclosure index* (ICDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Umur perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

SUMMARY

Determinants of Profitability of Companies Conducting Initial Public Offerings in BEI 2013-2017; Irma Waro`ah; 140810201061; 2018; 48 pages; Departement of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

An initial public offering (IPO) is one way for companies to get funds to grow. One of the company's goals is to make a profit or achieve profitability as a means to prosper shareholders. Company profitability can be obtained by achieving efficiency, intellectual capital disclosure, and so on. Many factors can influence a company's profitability, including intellectual capital disclosure index, company age, company size, leverage, and concentration of ownership. Based on previous research it was found that there were still inconsistent research results on factors that affect profitability. This is the reason that research on the determinants of profitability of companies conducting an initial public offering in BEI is interesting to do and be retested with different objects and the latest data. This study aims to examine the effect of intellectual capital disclosure index (ICDI), company age, company size, leverage, and concentration of ownership on the profitability of companies conducting IPO in BEI 2013-2017.

This study uses a quantitative approach whose data is in the form of numbers and use statistical analysis. The population of this study is all companies that conduct IPO on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2013-2017. The members of the study sample were 78 companies selected using the purposive sampling technique. The type of data in this study is secondary data and data sources used in the form of a list of IPO companies and prospectuses of each company available on the website of The Indonesia Capital Market Institute (ticmi.co.id), (idx.co.id), (Sahamok.com), and (eddyelly.com). The analytical method used is multiple linear regression analysts to test the effect of independent variables on the dependent variable.

The results of this study indicate that intellectual capital disclosure index (ICDI) has a positive and significant effect on profitability. The age of the company has a positive and not significant effect on profitability. Firm size and ownership concentration have a negative and not significant effect on profitability. Leverage has a negative and significant effect on profitability.

PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “DETERMINAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING DI BEI TAHUN 2013-2017”. Penyusunan skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Prof. Tatang Ary Gumanti, M.Buss., Acc, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Elok Sri Utami, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan ide, saran dan motivasi, serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses penelitian dan penyusunan laporan skripsi ini;
3. Dr. Hari Sukarno, M.M., Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.Si., dan Drs. Hadi Wahyono, M.M., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat untuk penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Drs. Markus Apriono, M.M., dan Dr. Diah Yulisetiari, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik, serta seluruh Dosen dan Karyawan program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Ibu Sulik Fatmawati dan Bapak Muna`im, kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan dukungan baik secara materi dan spiritual sejak saya kecil sampai dewasa. Terima kasih atas segala keikhlasan, dukungan, nasehat, kasih sayang, cinta dan doa yang tak terbatas. Semoga ibu dan bapak selalu sehat dan keluarga kita senantiasa dinaungi bahagia serta keberkahan;
6. Pahlawan tanpa tanda jasa (bapak/ibu guru dan Dosen) yang telah berjasa untuk pendidikan saya mulai dari tingkat dasar sampai dengan perkuliahan;
7. Selfi, Nurul, Ayu, Diah, Tutus, Tika, Ida, Rindi, Kurnia, dan seluruh teman seperjuangan dari konsentrasi manajemen keuangan dan seluruh teman jurusan manajemen 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan, persahabatan, kebahagiaan dan kesedihan yang telah ditanggung bersama, serta saling menguatkan disetiap situasi sulit;
8. Teman-teman kos Jawa 4B no 8A Uci, Ainul, Hermin, Myta, dan Santi atas segala perhatian, tawa, dan terimakasih karena selalu memberikan semangat yang melimpah;

9. Kurnia, Diah, dan Rindi, teman seperjuangan bimbingan dalam menyusun skripsi. Terimakasih atas bantuan, dukungan dan tempat mengadu keluh kesah selama ini.
10. Teman-teman KKN 07, yaitu Della, Ma`wa, Eva, Indri, Icha, Yahya, Firman, Wahyu, dan Dimas. Terimakasih atas 45 hari hidup bersama dan pengalaman yang mengesankan di Desa Kareng Kidul, Kec. Wonomerto, Kab. Probolinggo.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya.

Semoga Allah selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Penulis

Irma Waro`ah
NIM. 140810201061

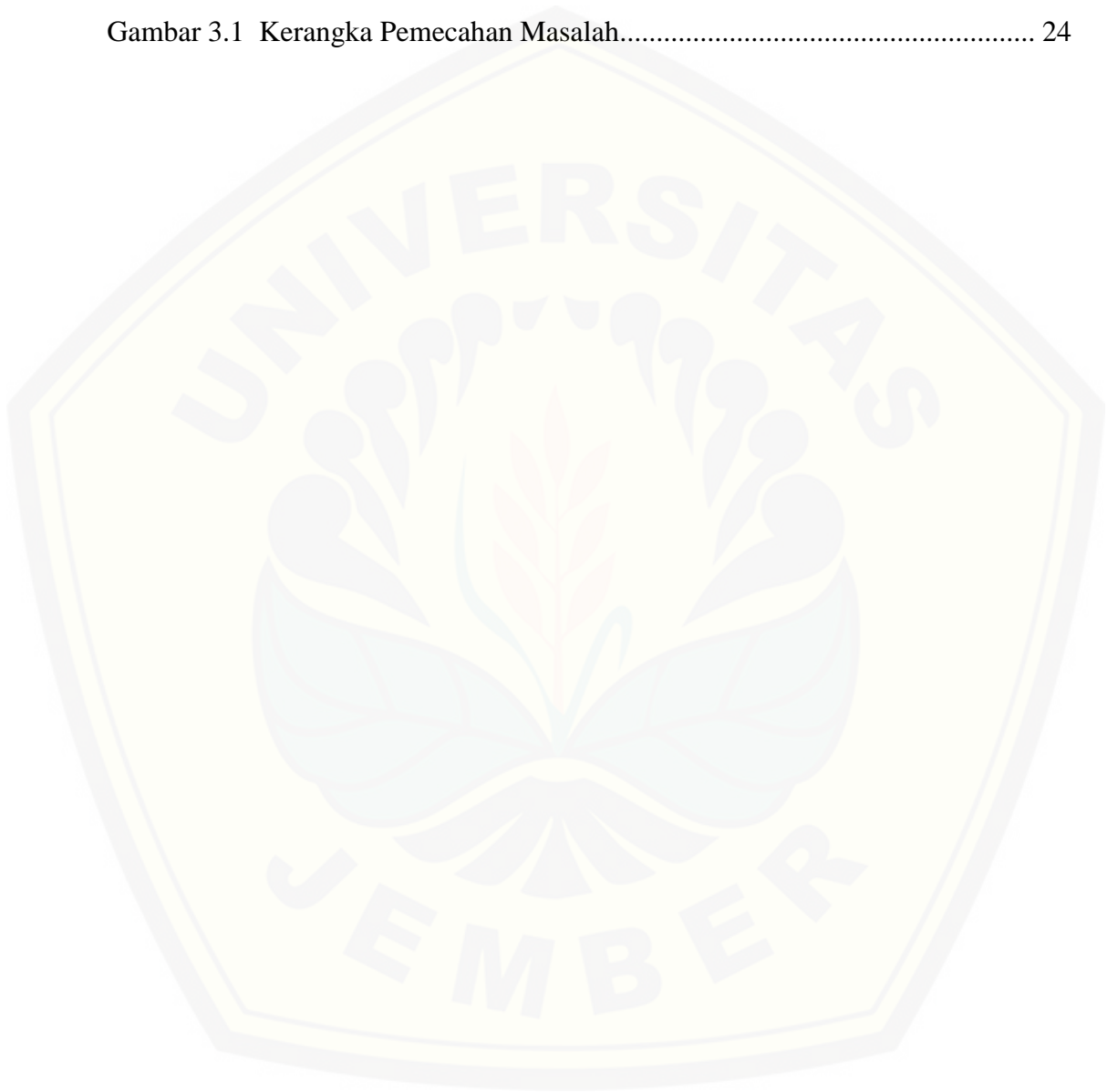
3.1 Rancangan Penelitian	17
3.2 Populasi dan Sampel	17
3.3 Jenis dan Sumber Data	17
3.4 Identifikasi Variabel	17
3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	18
3.6 Metode Analisis Data	18
3.6.1 Pengukuran Variabel-variabel Penelitian	18
3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif	19
3.6.3 Uji Normalitas Data	19
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda	20
3.6.5 Uji Asumsi Klasik.....	20
3.6.6 Uji Hipotesis	21
3.6.7 Analisis Sensitivitas	22
3.6.8 Uji Beda	22
3.6.9 Analisis R Square (R^2).....	23
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah.....	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	26
4.2 Deskripsi Statistik Data	27
4.3 Hasil Analisis Data	29
4.3.1 Uji Normalitas Data	29
4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda	31
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	32
4.3.4 Uji Hipotesis	34
4.3.5 Analisis R Square (R^2).....	36
4.4 Pembahasan	37
4.4.1 Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Index terhadap Profitabilitas.	37
4.4.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas.	38
4.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.....	40
4.4.4 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas.	42
4.4.5 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Profitabilitas.	42
4.5 Keterbatasan Penelitian	45
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Ringkasan Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	18
Tabel 4.1 Penentuan Sampel Penelitian	26
Tabel 4.2 Perusahaan Berbasis Tahun dan Sektor	27
Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian (N= 95).....	28
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data (N= 95)	30
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data setelah membuang <i>outlier</i> (N=78)	30
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda (N= 95)	31
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda (N= 78)	32
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	33
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	33
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis (N= 78)	34
Tabel 4.11 Hasil Analisis R Square (R ²) (N= 78)	36
Tabel 4.12 Hasil Analisis Sensitivitas AGE	38
Tabel 4.13 Hasil Uji Beda (Independent Sample t-Test).....	39
Tabel 4.14 Hasil Uji Beda (Uji Mann-Whitney).....	39
Tabel 4.15 Hasil Analisis Sensitivitas SIZE	40
Tabel 4.16 Hasil Uji Beda (Independent Sample t-Test).....	41
Tabel 4.17 Hasil Uji Beda (Uji Mann-Whitney).....	41
Tabel 4.18 Hasil Analisis Sensitivitas OWN	43
Tabel 4.19 Hasil Uji Beda (Independent Sample t-Test).....	44
Tabel 4.20 Hasil Uji Beda (Uji Mann-Whitney).....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 13
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah..... 24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 The Disclosure Index.....	53
Lampiran 2 Konsentrasi Kepemilikan pada BSE.....	55
Lampiran 3 Ringkasan Peneliti Terdahulu.....	56
Lampiran 4 Populasi Perusahaan Yang Melakukan IPO Tahun 2013-2017.	58
Lampiran 5 Penentuan Sampel Penelitian.....	62
Lampiran 6 Sampel Perusahaan Yang Melakukan IPO Tahun 2013-2017 (Sebelum Menghilangkan Data <i>Outlier</i>).....	63
Lampiran 7 Sampel Perusahaan Yang Melakukan IPO tahun 2013-2017 (Setelah Menghilangkan Data <i>Outlier</i>).	66
Lampiran 8 Data Profitabilitas Perusahaan IPO Tahun 2013-2017.....	69
Lampiran 9 Data <i>Intellectual Capital Disclosure Index</i> Perusahaan IPO Tahun 2013-2017.	72
Lampiran 10 Data Umur Perusahaan IPO Tahun 2013-2017.....	77
Lampiran 11 Data Ukuran Perusahaan IPO Tahun 2013-2017.	81
Lampiran 12 Data <i>Leverage</i> Perusahaan IPO Tahun 2013-2017.....	84
Lampiran 13 Data Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan IPO Tahun 2013-2017.....	87
Lampiran 14 Deskriptif Statistik.....	91
Lampiran 15 Uji Normalitas Data.....	92
Lampiran 16 Analisis Regresi Linear Berganda.....	93
Lampiran 17 Uji Asumsi Klasik	96
Lampiran 18 Uji Hipotesis (Uji t).....	98
Lampiran 19 Analisis Sensitivitas.....	99
Lampiran 20 Hasil Uji Beda	102

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Initial public offering (IPO) merupakan salah satu cara untuk perusahaan mendapatkan dana agar bisa berkembang. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau mencapai profitabilitas sebagai sarana untuk memakmurkan pemegang saham. Profitabilitas perusahaan bisa diperoleh dengan pencapaian tingkat efisiensi, *intellectual capital disclosure* dan sebagainya. Banyak faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas adalah *intellectual capital disclosure* (ICD). Menurut Pulic (2000), informasi tentang *Intellectual Capital* (IC) dapat memengaruhi kinerja perusahaan dan menyatakan bahwa VAIC (*value added intellectual capital*) berkaitan dengan sejumlah ukuran kinerja perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan dapat berupa profitabilitas, produktivitas, dan evaluasi pasar. Firer dan Williams (2003) menunjukkan bahwa SCE (*structural capital efficiency*), sebagai salah satu proksi dari IC, berpengaruh positif terhadap profitabilitas, HCE (*human capital efficiency*) berpengaruh negatif terhadap produktivitas, dan CEE (*capital employed efficiency*) berpengaruh positif terhadap evaluasi pasar. Jelas bahwa beberapa proksi IC berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

ICD dapat berupa laporan tahunan dan prospektus yang diterbitkan oleh perusahaan. IC bermanfaat dalam peningkatan profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin luas ICD, diharapkan akan semakin besar tingkat profitabilitasnya.

Informasi perusahaan IPO dapat diketahui melalui ICD yang diterbitkan dalam bentuk prospektus. Ketersediaan informasi dalam prospektus pada saat IPO masih terbatas, sehingga dapat menimbulkan asimetri informasi antara perusahaan dengan investor. Akibatnya, semakin tinggi asimetri informasi, semakin rendah profitabilitas perusahaan, karena rendahnya tingkat kepercayaan investor. IC yang diungkapkan oleh perusahaan digunakan untuk memberikan

informasi bagi investor, yang diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan investor (Zulhawati, 2014).

Faktor lain yang memengaruhi profitabilitas adalah umur perusahaan. Semakin lama perusahaan berdiri, semakin terlihat pula eksistensi perusahaan, dan idealnya semakin luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan (Nugroho, 2012). Hal tersebut dapat menciptakan keyakinan pada pihak luar tentang kualitas perusahaannya, sehingga berpotensi untuk meningkatkan profitabilitas.

Ukuran perusahaan juga bisa menjadi faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas (Kamaliah *et al.*, 2009). Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi tuntutan terhadap keterbukaan informasi. Dengan pengungkapan informasi yang lebih banyak, diharapkan dapat membuat perusahaan mengurangi asimetri informasi dan berkurangnya asimetri informasi meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas juga bisa dipengaruhi oleh *leverage*. *Leverage* menunjukkan seberapa berisiko perusahaan menggunakan pembiayaan utang (Prabowo, 2014). Utang bertujuan untuk menambah modal perusahaan, sehingga perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas.

Konsentrasi kepemilikan juga dapat memengaruhi profitabilitas. Semakin terkonsentrasinya kepemilikan perusahaan, pemegang saham terbanyak akan semakin menguasai perusahaan dibandingkan pemegang saham minoritas (Darmawati, 2003). Dengan demikian, pemegang saham terbesar dapat memantau pemegang saham minoritas, sehingga dapat mengurangi risiko seiring dengan meningkatnya profitabilitas.

Beberapa penelitian menunjukkan masih adanya ketidakkonsistenan atas faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas. Misalnya, Sirojudin dan Nazaruddin (2014) dan Abdolmohammadi (2005) menemukan ICD berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Santosa (2012) tidak menemukan pengaruh. Umur perusahaan ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Suryamis dan Oetomo, 2014; Ilaboya dan Ohiokha, 2016), tetapi Dogan (2013) menemukan pengaruh negatif dan Hege dan Oetomo (2015) tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Ukuran perusahaan ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Danaei dan Abdi, 2015;

Rahman *et al.*, 2015; Ilaboya dan Ohiokha, 2016), tetapi Dawood (2014) menemukan pengaruh positif tetapi tidak signifikan, dan Abiodun (2013), Dogan (2013), Suryamis dan Oetomo (2014) menemukan pengaruh positif. Sedangkan, Shepherd (1972) menemukan pengaruh negatif. *Leverage* ditemukan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (Suryamis dan Oetomo, 2014), tetapi Dogan (2013) menemukan pengaruh negatif. Konsentrasi kepemilikan ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Manawaduge dan Zoysa, 2013; Mahmood, 2015; Rahman *et al.*, 2015), tetapi Chen (2012), dan Gedajlovic dan Shapiro (2002) menemukan pengaruh positif, sedangkan Afgan *et al.* (2016) tidak menemukan pengaruh.

Berdasarkan hasil dari penelitian atas faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas ditemukan ada ketidakkonsistenan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian kembali dengan menggunakan data terbaru. Penelitian ini menguji perusahaan IPO tahun 2013-2017.

1.2 Perumusan Masalah

Salah satu cara meningkatkan profitabilitas perusahaan adalah dengan mengungkapkan IC. Informasi IC pada saat IPO dapat dilihat di dalam prospektus perusahaan. Semakin luas informasi IC, semakin rendah tingkat asimetri informasi dan berkurangnya asimetri informasi meningkatkan tingkat profitabilitas (Sari, 2012).

Hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas menunjukkan ketidakkonsistenan hasil. Misalnya, Sirojudin dan Nazaruddin (2014) menemukan ICD berpengaruh positif, tetapi Santosa (2012) tidak menemukan adanya pengaruh. Umur perusahaan ditemukan berpengaruh positif (Suryamis dan Oetomo, 2014), tetapi Dogan (2013) menemukan pengaruh negatif. Danaei dan Abdi (2015) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif, sedangkan Shepherd (1972) menemukan pengaruh negatif. *Leverage* ditemukan berpengaruh positif (Suryamis dan Oetomo, 2014), tetapi Dogan (2013) menemukan pengaruh negatif. Manawaduge dan Zoysa (2013)

menemukan konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif, tetapi Afgan *et al.* (2016) tidak menemukan pengaruh.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah *intellectual capital disclosure index* (ICDI), umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap penentu profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *intellectual capital disclosure index* (ICDI), umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan konsentrasi kepemilikan sebagai penentu profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2013-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sejumlah pihak yaitu investor, akademisi, dan perusahaan.

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Faktor-faktor penentu tingkat profitabilitas penting bagi *stakeholder* karena dapat menentukan besarnya keuntungan yang akan diperoleh oleh investor.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan dan gambaran tentang faktor-faktor penentu profitabilitas. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan membantu memahami pentingnya faktor-faktor penentu profitabilitas bagi perkembangan perusahaan kedepannya .

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui kemampuan dan sumber daya yang tersedia seperti tingkat penjualan, total aset maupun modal sendiri (Hege dan Oetomo, 2015). Profitabilitas penting bagi kelangsungan kehidupan perusahaan kedepannya dalam jangka panjang. Profitabilitas dapat menjadi tolak ukur untuk mencapai tujuan ekonomis perusahaan. Perusahaan dapat berkembang dengan baik apabila profitabilitas perusahaan semakin meningkat. Dengan demikian, perusahaan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya untuk kelangsungan hidup perusahaan kedepannya.

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa pengukuran. Profitabilitas biasanya didasarkan pada informasi yang terdapat di dalam laporan laba rugi. Berikut ini disajikan sejumlah proksi untuk mengukur profitabilitas (Gumanti, 2011:117):

a. Gross Profit Margin (GPM)

GPM dapat diukur dengan rumus berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \dots\dots\dots(2.1)$$

b. Net Profit Margin (NPM)

NPM dapat diukur dengan rumus berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \dots\dots\dots(2.2)$$

c. Total Assets Turnover (TATO)

TATO dapat diukur dengan rumus berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \dots\dots\dots(2.3)$$

d. Return On Total Assets (ROA)

ROA dapat diukur dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(2.4)$$

e. Return On Equity (ROE)

ROE dapat diukur dengan rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \dots\dots\dots(2.5)$$

Penelitian ini menggunakan proksi ROA dalam perhitungan profitabilitas. Hal ini karena ROA merupakan persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dengan jelas. ROA digunakan untuk menunjukkan proporsi keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset guna untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Nilai adalah aset penting bagi perusahaan kedepannya untuk mencapai profitabilitas (Wijayanto, 2010).

2.1.2 Intellectual Capital Disclosure Index

Intellectual capital (IC) diungkapkan di dalam prospektus pada saat perusahaan akan *go public*. IC yang diungkapkan menentukan nilai perusahaan (Sutanto dan Supatmi, 2012). Menurut Pulic (2000), informasi tentang IC dapat memengaruhi kinerja perusahaan dan menyatakan bahwa VAIC (*value added intellectual capital*) berkaitan dengan sejumlah ukuran kinerja perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan terdiri atas profitabilitas, produktivitas, dan evaluasi pasar. ICD tersebut dapat membantu investor dalam mengurangi ketidakpastian dimasa mendatang dan meningkatkan profitabilitas perusahaan maupun investor. Menurut Widjanarko (2006), terdapat lima alasan perusahaan-perusahaan mengungkapkan *intellectual capital*, yaitu (1) dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi, (2) dapat menentukan indikator-indikator kunci prestasi perusahaan dari hasil pencapaian strategi, (3) dapat mengevaluasi *merger* dan *akuisisi* perusahaan, khususnya dalam menentukan harga yang dibayar oleh

perusahaan pengakuisisi, (4) dapat menghubungkan rencana intensif dan kompensasi perusahaan, dan (5) ICD memberikan informasi bagi *stakeholder* eksternal.

Tingkat pengungkapan IC dapat diukur dengan menggunakan *disclosure index*. Penelitian ini menggunakan komponen ICD seperti pada penelitian Bukh *et al.* (2005) dengan kategorinya berjumlah 78 *item* ditunjukkan pada Tabel 2.1 pada lampiran 1. Berdasarkan indeks ini, pengungkapan IC diukur melalui 6 aspek, yaitu karyawan, konsumen, teknologi informasi, proses, pengembangan riset, dan laporan strategis.

ICD diukur dengan memberikan *score* yang diungkapkan dalam prospektus. *Score* 1 apabila *item* diungkapkan dan *score* 0 apabila *item* tidak diungkapkan. ICD dihitung dengan rumus sebagai berikut (Bukh *et al.*, 2005):

$$ICDI = \left(\sum_{i=1}^m \frac{d_i}{M} \right) \times 100\% \dots\dots\dots(2.6)$$

dimana ICDI adalah *intellectual capital disclosure index*; d_i adalah total *score* ICD pada prospektus; M adalah total *item* dalam ICDI.

2.1.3 Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan lamanya perusahaan dalam menjalankan bisnis sejak berdiri sampai sekarang. Lama perusahaan dapat diukur dari saat pertama kali perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis sampai sekarang. Semakin lama umur perusahaan tersebut semakin terlihat pula eksistensi perusahaan, idealnya semakin luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Hal tersebut dapat menciptakan keyakinan pada pihak luar tentang kualitas perusahaannya (Nugroho, 2012).

Damodaran (2001) menjelaskan bahwa siklus kehidupan perusahaan terdiri atas lima tahap yaitu tahap Pendirian (*establishment or start-up*), Ekspansi (*expansion*), Pertumbuhan Tinggi (*high growth*), Kedewasaan (*maturity*), dan Penurunan (*decline*). Tahapan panjang pendeknya waktu yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan tidak harus sama, yaitu kapan akan dialami dan berapa lama masing-masing tahapan tersebut dijalani (Gumanti, 2007). Pada tahapan

tersebut juga dijelaskan bahwa semakin lama umur perusahaan, semakin berpotensi untuk laba. Perusahaan akan *go public* apabila sudah melewati tahap ekspansi karena pada tahapan ini perusahaan membutuhkan peningkatan dana dan harapannya adalah mencapai laba. Sehingga, semakin lama umur perusahaan, kedepannya labanya semakin meningkat. Pada penelitian ini umur perusahaan dinilai berdasarkan lamanya perusahaan tersebut beroperasi yang dimulai dari tahun sejak berdirinya perusahaan hingga tahun pada saat IPO (Marwata, 2001).

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menjadi faktor penentu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang berskala besar dan sahamnya tersebar luas, kemungkinan untuk kehilangan modalnya kecil (Kamaliah *et al.*, 2009). Damodaran (2001) menyatakan bahwa idealnya, setiap perusahaan yang berkembang dan menjadi perusahaan yang besar biasanya akan mengalami lima tahap siklus kehidupan perusahaan yaitu tahap Pendirian (*establishment or start-up*), Ekspansi (*expansion*), Pertumbuhan Tinggi (*high growth*), Kedewasaan (*maturity*), dan Penurunan (*decline*), sehingga semakin besar ukuran perusahaan, akan semakin tinggi tuntutan terhadap keterbukaan informasi dan siklus kehidupan perusahaan apabila dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil. Dengan pengungkapan informasi yang lebih banyak oleh suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan mengurangi asimetri informasi dan berkurangnya asimetri informasi meningkatkan tingkat profitabilitas.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara menggunakan logaritma natural. Penggunaan logaritma natural bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data tanpa mengurangi nilai asal. Berikut disajikan proksi untuk mengukur ukuran perusahaan (Ratnasari dan Budiyanto, 2016):

a. Besarnya Total Aset

$$Size = Ln \text{ Total Aset} \dots\dots\dots(2.7)$$

b. Besarnya Hasil Penjualan

$$Size = \ln \text{ Total Penjualan} \dots\dots\dots(2.8)$$

c. Besarnya Kapitalisasi Pasar

$$Size = \ln \text{ kapitalisasi Pasar} \dots\dots\dots(2.9)$$

Peneliti menggunakan proksi Logarithma natural total aset dalam perhitungan ukuran perusahaan. Hal ini karena bukti empiris atau penelitian terdahulu banyak yang menggunakan pengukuran ini dalam mengukur ukuran perusahaan. Misalnya Prabowo (2014), Shepherd (1972), Abiodun (2013), Dogan (2013), Dawood (2014), Suryamis dan Oetomo (2014), Danaei dan Abdi (2015), Rahman *et al.* (2015), dan Ilaboya dan Ohiokha (2016).

2.1.5 Leverage

Leverage merupakan besar kecilnya aset yang diukur dengan pembiayaan utang (Prabowo, 2014). Utang tersebut bukan saja berasal dari investor melainkan juga dapat berasal dari kreditor. Perusahaan yang memiliki utang tinggi akan menanggung biaya keagenan lebih tinggi dalam struktur modalnya apabila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki utang kecil. Biaya keagenan dapat dikurangi dengan mengungkapkan lebih banyak informasi, sehingga tingkat *leverage* perusahaan dapat menurun.

Pilihan perusahaan untuk menggunakan berbagai macam bentuk pemenuhan kebutuhan dana dalam rangka mengatasi keperluan investasi akan cenderung ditentukan pada tahap apa perusahaan beroperasi. Menurut Damodaran (2001) menjelaskan bahwa terdapat lima tahap siklus kehidupan perusahaan yaitu tahap Pendirian (*establishment or start-up*), Ekspansi (*expansion*), Pertumbuhan Tinggi (*high growth*), Kedewasaan (*maturity*), dan Penurunan (*decline*). Pada tahap pendirian, tahap ekspansi dan tahap pertumbuhan tinggi cenderung untuk menggunakan dana utang lebih hati-hati, dan bahkan tidak menggunakan sumber dana utang untuk keperluan investasi ataupun kalau ada kecil sekali, karena pemilik (manajer) akan mengandalkan dana pribadi. Hal ini terkait dengan keberadaan laba perusahaan yang juga cenderung kecil atau tidak jarang bahkan negatif. Pada tahap kedewasaan perusahaan akan mencapai puncak rasio utang.

Hal ini terkait dengan manfaat dari penggunaan sumber dana utang untuk pemenuhan kegiatan operasional perusahaan. Pada tahap penurunan biaya kebangkrutan meningkat seiring dengan penurunan laba dan semakin tidak menentunya laba. Tidak adanya investasi dan peningkatan aset berarti diyakini membuat kreditor lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan, sehingga *leverage* merupakan faktor yang memengaruhi profitabilitas.

Leverage dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio atau pengukuran. Rasio *leverage* bisa juga disebut rasio solvabilitas. Rasio *leverage* terdiri atas rasio utang, rasio suku bunga, dan rasio aktivitas operasi atas biaya tetap. Berikut disajikan proksi untuk mengukur *leverage*:

- a. Debt to Asset Ratio (DAR) (Hery, 2015:195)

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(2.10)$$

- b. Debt to Equity Ratio (DER) (Hery, 2015:195)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(2.11)$$

- c. Long Term Debt to Asset Ratio (LTDAR) (Alipour *et al.*, 2015)

$$LTDAR = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(2.12)$$

- d. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) (Hery, 2015:200)

$$LTDER = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(2.13)$$

- e. Times Interest Earned Ratio (TIER) (Hery, 2015:201)

$$TIER = \frac{\text{Laba Sebelum Biaya Bunga}}{\text{Biaya Bunga}} \dots\dots\dots(2.14)$$

- f. Operating Income to Liabilities Ratio (OILR) (Hery, 2015:203)

$$OILR = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Liabilitas}} \dots\dots\dots(2.15)$$

- g. Total Debt to Total Book Value Ratio (TDTBVR) (Chen dan Strange, 2005)

$$TDTBVR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Nilai Buku (Utang + Ekuitas)}} \dots\dots\dots(2.16)$$

- h. Book Value of Total Debt to Market Value of Assets Ratio (BVDMVAR) (de Frank dan Goyal, 2009)

$$BVDMVAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Nilai Buku Aset - Nilai Buku Ekuitas + Nilai Pasar Ekuitas}} \dots(2.17)$$

- i. Book Value of Debt to Market Value of Equity Ratio (BVDMVER) (Chen dan Strange, 2005)

$$BVDMVER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Nilai Pasar Ekuitas}} \dots\dots\dots(2.18)$$

Proksi DER digunakan oleh peneliti untuk menghitung *leverage*. Hal ini karena terdapat bukti empiris yang menggunakan proksi ini untuk mengukur *leverage*. Misalnya, Dogan (2013), Prabowo (2014), dan Suryamis dan Oetomo (2014).

2.1.6 Konsentrasi Kepemilikan

Konsentrasi kepemilikan adalah salah satu karakteristik struktur kepemilikan saham yang mencerminkan distribusi kekuasaan dan pengaruh diantara pemegang saham atas kegiatan operasional perusahaan (Oktavianti dan Wahidahwati, 2014). Darmawati (2003) menyatakan bahwa semakin terkonsentrasinya kepemilikan perusahaan, maka pemegang saham terbesar akan semakin menguasai perusahaan dan semakin berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Sehingga pemegang saham terbesar akan lebih menguasai perusahaan dibandingkan pemegang saham minoritas. Menurut Earle *et al.* (2004) Pemegang saham atau kepemilikan saham terbesar terdiri atas bermacam-macam kategori, sehingga hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.2 pada lampiran 2.

Konsentrasi kepemilikan dapat diukur dengan persentase kepemilikan saham yang terbesar yang dimiliki oleh pemegang saham tertinggi perusahaan. Namun, kepemilikan saham terbesar yang digunakan pada penelitian ini yaitu yang termasuk kategori *largest blockholder*. Konsentrasi kepemilikan dirumuskan sebagai berikut (Oktavianti dan Wahidahwati, 2014):

$$OWN = \frac{\text{Total Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\% \dots(2.19)$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas telah dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan variabel-variabel yang beragam, objek penelitian dan periode penelitian yang berbeda. Berikut adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dirangkum:

Intellectual capital disclosure index (ICDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Abdolmohammadi, 2005; dan Sirojudin dan Nazaruddin, 2014). Sedangkan, Santosa (2012) tidak menemukan pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan belum konsistennya hasil.

Umur perusahaan ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Suryamis dan Oetomo, 2014; Ilaboya dan Ohiokha, 2016). Dogan (2013) menemukan pengaruh negatif. Hege dan Oetomo (2015) tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut hasilnya belum konsisten.

Ukuran perusahaan ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Rahman *et al.*, 2015; Danaei dan Abdi, 2015; Ilaboya dan Ohiokha, 2016). Dawood (2014) menemukan pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Abiodun (2013), Dogan (2013), Suryamis dan Oetomo (2014) menemukan pengaruh positif. Sedangkan, Shepherd (1972) menemukan berpengaruh negatif. Beberapa penelitian tersebut menunjukkan hasil yang belum konsisten.

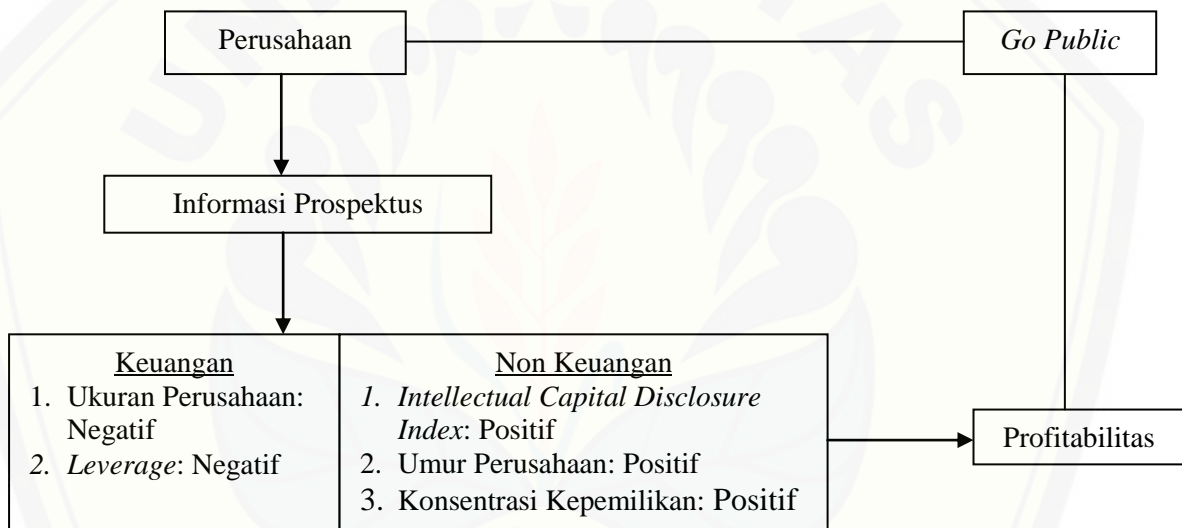
Leverage ditemukan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (Suryamis dan Oetomo, 2014). Tetapi, Dogan (2013) menemukan pengaruh negatif. Penelitian tersebut belum menunjukkan hasil yang konsisten.

Konsentrasi kepemilikan ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Manawaduge dan Zoysa, 2013; Mahmood, 2015; Rahman *et al.*, 2015). Chen (2012) dan Gedajlovic dan Shapiro (2002) menemukan pengaruh positif. Sedangkan, Afgan *et al.* (2016) tidak menemukan pengaruh. Beberapa penelitian tersebut belum menunjukkan hasil yang konsisten.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat beberapa variabel independen yang sama antara lain ICDI, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan konsentrasi kepemilikan. Perbedaan lain terletak pada objek dan periode penelitian, dengan alasan kebaruan. Untuk memahami penelitian-penelitian terdahulu lebih singkat, ringkasan hasil penelitian terdahulu ada pada Tabel 2.3 pada Lampiran 3.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini disajikan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Pada Gambar 2.1 dapat diketahui bahwa perusahaan yang akan *go public* mempunyai informasi prospektus, baik informasi keuangan maupun non keuangan. Informasi keuangan terdiri atas ukuran perusahaan yang diprediksi negatif dan *leverage* diprediksi negatif, sedangkan informasi non keuangan terdiri dari *intellectual capital disclosure index* diprediksi positif, umur perusahaan diprediksi positif, dan konsentrasi kepemilikan diprediksi positif. Informasi tersebut diuji apakah berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Index terhadap Profitabilitas.

Menurut teori legitimasi, terdorong untuk melakukan ICD sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan pada investor (Ghutrie *et al.*, 2004). Pengungkapan IC dapat diukur menggunakan ICDI, untuk mengetahui seberapa besar atau banyak ICD yang diungkapkan di dalam prospektus.

Sirojudin dan Nazaruddin (2014) menemukan ICD berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Abdolmohammadi (2005) menemukan ICD berpengaruh positif. Semakin banyak IC yang diungkapkan, semakin menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan, karena perusahaan tersebut dapat menumbuhkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh profitabilitas yang lebih besar untuk mengembangkan perusahaan kedepannya.

Mengacu pada uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah:

H_1 : *Intellectual capital disclosure index* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO.

2.4.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Umur perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan beroperasi menunjukkan bahwa perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain dan mampu mempertahankan usahanya serta memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaan (Hege dan Oetomo, 2015). Perusahaan yang lama beroperasi diperkirakan akan dapat menghasilkan profit yang lebih tinggi daripada perusahaan yang baru beroperasi. Semakin lama umur perusahaan tersebut semakin terlihat pula eksistensi perusahaan, idealnya semakin luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Hal tersebut dapat menciptakan keyakinan pada pihak luar tentang kualitas perusahaannya (Nugroho, 2012).

Suryamis dan Oetomo (2014) dan Ilaboya dan Ohiokha (2016) menemukan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Karena semakin panjang umur perusahaan, maka semakin tinggi kepercayaan dan reputasi perusahaan tersebut. Dengan demikian, perusahaan yang lama beroperasi

akan menarik minat banyak investor untuk berinvestasi, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Mengacu pada uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah:

H₂ : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO.

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Menurut teori kritikal, semakin besar ukuran perusahaan maka profitabilitas akan meningkat, tetapi pada titik tertentu ukuran perusahaan akan menurunkan profitabilitas perusahaan (Suryamis dan Oetomo, 2014). Perusahaan besar lebih diperhatikan daripada perusahaan kecil (Cooke, 1992). Karena perusahaan besar mempunyai banyak relasi dengan pihak eksternal. Sedangkan perusahaan kecil lebih berisiko daripada perusahaan besar (Bukh *et al*, 2005). Dengan demikian, perusahaan besar lebih baik daripada perusahaan kecil.

Shepherd (1972), menemukan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Karena pada titik tertentu ukuran perusahaan akan menurunkan profitabilitas. Semakin besar perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan dan profitabilitas perusahaan kecil dapat lebih rendah karena lebih berisiko dan kurangnya relasi perusahaan.

Mengacu pada uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah:

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO.

2.4.4 Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas.

Leverage menunjukkan besarnya porsi utang yang digunakan sebagai sumber pendanaan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu untuk menghasilkan profit bagi perusahaan dan untuk memajukan perusahaan. Analisa (2011) menyatakan bahwa *leverage* sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. *Leverage* digunakan sebagai penaksir risiko dari suatu perusahaan. Artinya, semakin besar *leverage*, maka risiko yang ditanggung perusahaan akan semakin

besar pula. Perusahaan dengan leverage rendah, maka risiko yang ditanggung perusahaan lebih kecil (Putra dan Wiagustini, 2013).

Dogan (2013) menemukan *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, karena kenaikan *leverage* dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Kenaikan *leverage* menciptakan peningkatan biaya sumber daya, sehingga profitabilitas menurun.

Mengacu pada uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah:

H₄ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO.

2.4.5 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Profitabilitas.

Darmawati (2003), menjelaskan bahwa semakin terkonsentrasinya kepemilikan perusahaan, maka pemegang saham terbesar akan semakin menguasai perusahaan dan semakin berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Kepemilikan saham dikatakan terkonsentrasi jika sebagian besar saham dimiliki oleh sebagian kecil individu atau kelompok, sehingga pemegang saham tersebut memiliki jumlah saham yang relatif dominan dibandingkan dengan lainnya (Oktavianti dan Wahidahwati, 2014).

Manawaduge dan Zoysa (2013) menemukan konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Chen (2012) dan Gedajlovic dan Shapiro (2002) menemukan konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif. Pemegang saham terbesar memiliki kemampuan dan kekuasaan untuk memantau pemegang saham minoritas sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan mengurangi risiko seiring dengan meningkatnya konsentrasi kepemilikan.

Mengacu pada uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah:

H₅ : Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini yang data-datanya berupa angka dan menggunakan analisis statistik. Tujuannya adalah untuk menguji teori atau hipotesis.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 dengan jumlah populasi sebanyak 125 perusahaan. Populasi tersebut terdiri atas 31 perusahaan melakukan IPO pada tahun 2013, 24 perusahaan pada tahun 2014, 18 perusahaan pada tahun 2015, 15 perusahaan pada tahun 2016, dan 37 perusahaan pada tahun 2017.

Pemilihan sampel penelitian dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Prospektus perusahaan yang tersedia dan dapat diakses karena terdapat beberapa prospektus yang tidak tersedia dan tidak dapat diakses.
2. Memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian antara lain ICDI, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan konsentrasi kepemilikan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan pada saat IPO. Sumber data yang digunakan berupa daftar perusahaan IPO dan prospektus diunduh dari www.idx.co.id, www.sahamok.com, www.ticmi.co.id, dan www.eddyelly.com.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ini ada dua. Variabel dependen adalah profitabilitas (Y). Variabel independen penelitian ini adalah *intellectual capital disclosure index* (X_1), umur perusahaan (X_2), ukuran perusahaan (X_3), *leverage* (X_4), dan konsentrasi kepemilikan (X_5).

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Tabel 3.1 menyajikan ringkasan definisi operasional variabel penelitian dan skala pengukuran.

Tabel 3.1. Ringkasan Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
1.	Profitabilitas (PROFIT)	Kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atas besar modalnya.	Skala Rasio (%)
2.	<i>Intellectual Capital Disclosure Index</i> (ICDI)	Pengungkapan informasi <i>intellectual capital</i> (IC) didalam prospektus.	Skala Rasio (%)
3.	Umur perusahaan (AGE)	Mulai berdirinya perusahaan hingga lamanya usia perusahaan melakukan <i>initial public offering</i> (IPO).	Skala Rasio (Tahun)
4.	Ukuran perusahaan (SIZE)	Gambaran untuk menilai besar atau kecilnya perusahaan.	Skala Rasio (Natural Log)
5.	<i>Leverage</i> (LEV)	Besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai aset.	Skala Rasio (%)
6.	Konsentrasi kepemilikan (OWN)	Salah satu karakteristik struktur kepemilikan saham yang mencerminkan distribusi kekuasaan dan pengaruh diantara pemegang saham atas kegiatan operasional perusahaan.	Skala Rasio (%)

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Pengukuran Variabel-variabel Penelitian

Data yang diperoleh dari prospektus harus dihitung dengan rumus variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Profitabilitas (PROFIT) diukur dengan menggunakan rumus (2.4).
- Intellectual Capital Disclosure Index* (ICD_i) diukur dengan pemberian *score* pada setiap item yang diungkapkan yaitu *score* 1 apabila item diungkapkan

di dalam prospektus dan *score* 0 apabila item tidak diungkapkan. Kemudian *score* tersebut diukur dengan menggunakan rumus (2.6).

- c. Umur Perusahaan (AGE) dinilai berdasarkan lamanya perusahaan beroperasi dari tahun sejak berdiri hingga tahun pada saat IPO.
- d. Ukuran Perusahaan (SIZE) diukur dengan menggunakan rumus (2.7).
- e. *Leverage* (LEV) diukur dengan menggunakan rumus (2.10).
- f. Konsentrasi Kepemilikan (OWN) diukur dengan menggunakan rumus (2.19).

3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran ukuran tendensi sampel atas variabel-variabel penelitian. Ukuran-ukuran tersebut mencakup nilai *mean*, deviasi standar, varian maksimum, minimum dan *range* dari setiap variabel penelitian.

3.6.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* karena sampel penelitian diperlukan lebih dari 50. Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan uji normalitas data adalah:

- a. Merumuskan hipotesis
 $H_0 = 0$ artinya data penelitian berdistribusi normal.
 $H_a \neq 0$ artinya data penelitian tidak berdistribusi normal.
- b. Menentukan *level of significant* (α)
Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.
- c. Menguji dengan uji *Kolmogorov Smirnov*
- d. Menarik kesimpulan
Jika *p-value* $> \alpha$ maka H_0 diterima (data berdistribusi normal)
Jika *p-value* $< \alpha$ maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal)

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Adapun persamaan dari model tersebut yaitu:

$$Profit_i = b_0 + b_1ICDI_i + b_2AGE_i + b_3SIZE_i + b_4LEV_i + b_5OWN_i + e_i$$

Dimana, $Profit_i$ adalah profitabilitas perusahaan i ; b_0 adalah konstanta; b_1 sampai dengan b_7 adalah nilai koefisien regresi perusahaan i variabel independen; $ICDI_i$ adalah *intellectual capital disclosure index* perusahaan i ; AGE_i adalah umur perusahaan i ; $SIZE_i$ adalah ukuran perusahaan i ; LEV_i adalah *leverage* perusahaan i ; OWN_i adalah konsentrasi kepemilikan perusahaan i ; e_i adalah *error term* perusahaan i .

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji terjadinya kesalahan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian diuraikan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Model

Uji normalitas model untuk mengetahui nilai residual dari persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas model mengikuti prosedur yang sama dengan uji normalitas data.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berkorelasi dengan variabel dependen. Cara untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas dalam penelitian ini dianggap terjadi jika nilai $VIF > 10$, sedangkan $VIF \leq 10$ menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi multikolinearitas adalah mengeluarkan variabel yang mempunyai $VIF > 10$ sepanjang tidak menyebabkan *specification error*.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antar pengamatan. Jika *variance* dari

residual antar pengamatan tetap disebut homokedastisitas dapat digunakan beberapa alat pengujian statistic yaitu uji *park*, uji *glejser*, uji *white*. Untuk mengatasi masalah heterokedastisitas, salah satu alternatifnya adalah mentransformasi ke dalam bentuk logaritma.

3.6.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t guna untuk mengetahui pengaruh signifikan *intellectual capital disclosure index*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan konsentrasi kepemilikan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan IPO. Langkah-langkah dalam melakukan uji t antara lain:

a. Merumuskan Hipotesis

H_{01} : *Intellectual capital disclosure index* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO.

H_{a1} : *Intellectual capital disclosure index* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO.

H_{02} : Umur perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO.

H_{a2} : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO.

H_{03} : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO.

H_{a3} : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO.

H_{04} : *Leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO.

H_{a4} : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO.

H_{05} : Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO.

H_{a5} : Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO.

- b. Merumuskan *level of significant* (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 1%, 5%, dan 10%

- c. Menguji regresi berganda

- d. Menghitung tingkat probabilitas (*p-value*)

- e. Menarik kesimpulan

Setelah pengujian selesai maka dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan diterima atau ditolaknya H_0 adalah sebagai berikut:

1) Jika *p-value* > α atau t-hitung < t-tabel, maka H_0 diterima.

2) Jika *p-value* < α atau t-hitung > t-tabel, maka H_0 ditolak.

3.6.7 Analisis Sensitivitas

Dalam rangkaian analisis lebih mendalam penelitian tidak saja melakukan uji regresi selama periode 2013-2017, tetapi juga membagi sampel menjadi 2 kelompok data yaitu data besar dan data kecil berdasarkan masing-masing variabel yang ditemukan tidak konsisten. Selanjutnya, setelah data dibagi menjadi 2 kelompok data, maka dilakukan uji regresi linear berganda. Hal tersebut dilakukan guna melihat sensitivitas variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis sensitivitas pada penelitian ini digunakan hanya untuk menguji variabel-variabel independen yang tidak signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, analisis sensitivitas digunakan untuk memperkuat alasan dari hasil penelitian.

3.6.8 Uji Beda

Penelitian ini bukan hanya melakukan uji regresi dan analisis sensitivitas selama periode 2013-2017, tetapi juga membagi sampel menjadi 2 kelompok data yaitu data besar dan data kecil berdasarkan masing-masing variabel, namun dilakukan dengan uji beda. Uji beda yang digunakan terdiri dari 2 macam yaitu uji beda berbasis parametrik (*Independent sample t-Test*) yang digunakan untuk menguji data yang berdistribusi normal, dan uji beda berbasis non parametrik (Uji *Mann-Whitney*) yang digunakan untuk menguji data tidak berdistribusi normal.

Penelitian ini menggunakan uji beda hanya untuk menguji variabel-variabel yang tidak signifikan untuk memperkuat alasan dari hasil penelitian.

3.6.9 Analisis R Square (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen atau untuk mengukur proporsi atau persentase dari variasi total pada variabel dependen yang dijelaskan oleh model regresi. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R square. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (X) meliputi *intellectual capital disclosure index* (X_1), umur perusahaan (X_2), ukuran perusahaan (X_3), *leverage* (X_4), dan konsentrasi kepemilikan (X_5) terhadap variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas. Rumus R Square adalah sebagai berikut (Gujarati dan Porter, 2013: 97):

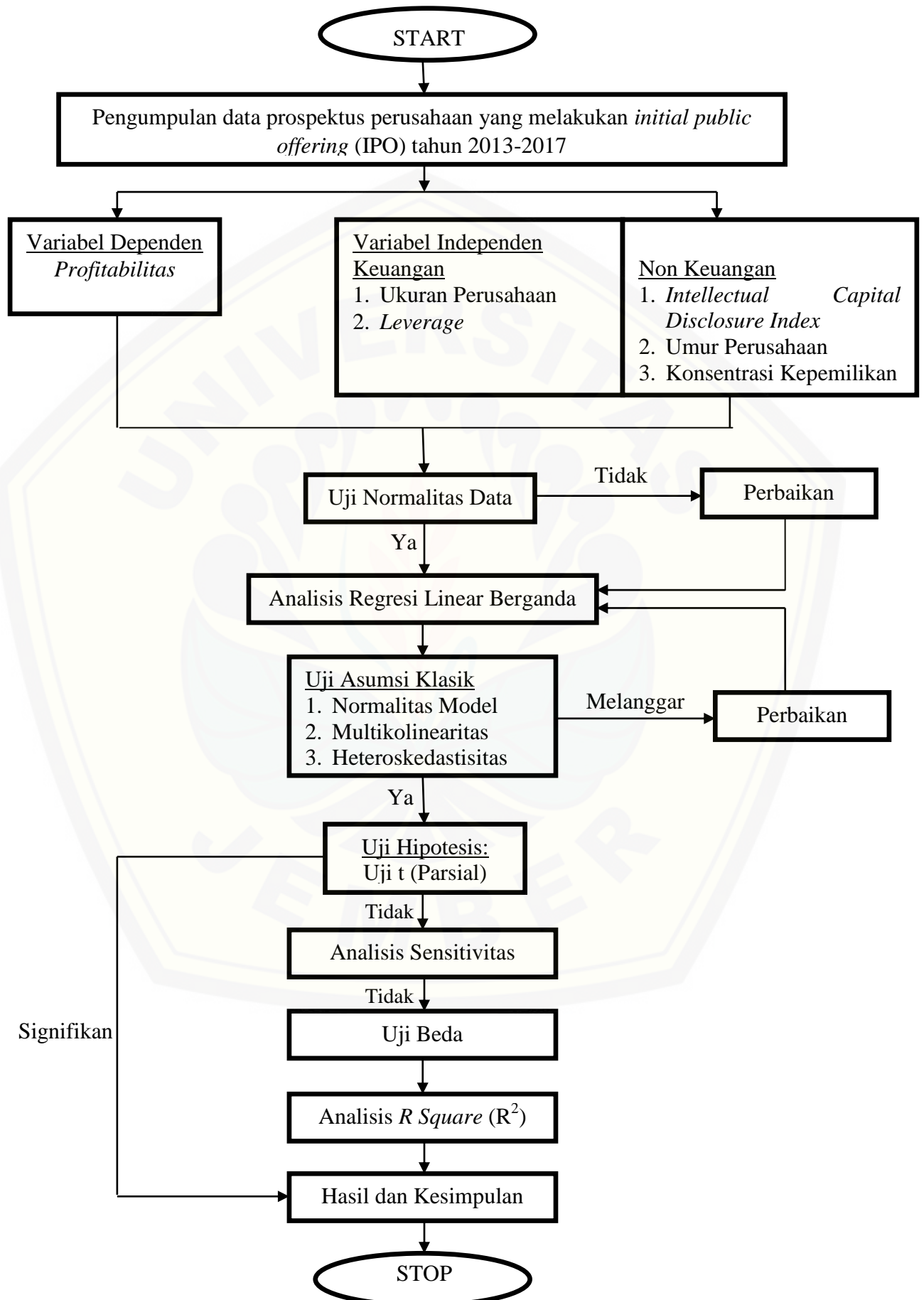
$$R \text{ Square} = \frac{\sum(\hat{y}_i - \bar{y})^2}{\sum(y_i - \bar{y})^2} = \frac{ESS}{TSS} \dots \dots \dots (2.20)$$

Berikut adalah dua sifat dari R^2 yang perlu menjadi perhatian:

1. Besarannya tidak pernah negatif.
2. Batasan nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil atau 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas atau tidak ada hubungan antara regresi dan regresor. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen atau kesesuaian garisnya tepat.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah bertujuan untuk menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan mulai awal penelitian sampai penelitian selesai. Gambar 3.1 menunjukkan kerangka pemecahan masalah penelitian ini.



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan:

1. *Start*, dimulai penelitian.
2. Penelitian ini dimulai dari pengumpulan data prospektus perusahaan yang melakukan IPO tahun 2013-2017.
3. Menghitung semua variabel yang diteliti yaitu profitabilitas, *intellectual capital disclosure index*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan konsentrasi kepemilikan.
4. Melakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak normal maka dilakukan transformasi data dengan menstandarisasi atau trimming (membuang data outlier atau data ekstrim).
5. Menganalisis tingkat pengaruh variabel independen (*intellectual capital disclosure index*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan konsentrasi kepemilikan) terhadap variabel dependen (profitabilitas) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.
6. Melakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan dengan melakukan uji normalitas model, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.
7. Melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor penentu profitabilitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t. Apabila hasil uji hipotesis ditemukan signifikan, maka selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian dan membuat kesimpulan.
8. Melakukan analisis sensitivitas, apabila hasil uji hipotesis masih ditemukan tidak signifikan.
9. Melakukan uji beda, apabila hasil uji hipotesis dan analisis sensitivitas masih ditemukan tidak signifikan.
10. Menganalisis variabel faktor-faktor penentu profitabilitas menggunakan indikator R Square (R^2).
11. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian dan membuat kesimpulan.
12. *Stop*, penelitian selesai.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah *intellectual capital disclosure index*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan konsentrasi kepemilikan sebagai penentu profitabilitas perusahaan IPO tahun 2013 sampai dengan 2017. Sampel pada penelitian ini berjumlah 95 perusahaan yang didapatkan dengan metode *purposive sampling* dan dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda. Namun, sampel pada penelitian ini berubah menjadi 78 perusahaan karena terdapat data ekstrim atau outlier.

Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa *intellectual capital disclosure index* (ICDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, semakin banyak ICDI yang diungkapkan maka semakin tinggi tingkat profitabilitas. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya, semakin lama umur perusahaan tidak memengaruhi tingkat profitabilitas. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan tidak memengaruhi tingkat profitabilitas. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, semakin tinggi *leverage* maka semakin turun tingkat profitabilitas. Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya, semakin tinggi konsentrasi kepemilikan tidak memengaruhi tingkat profitabilitas.

Hasil dari analisis *R Square* diperoleh angka 0,278 atau 27,8%, Artinya profitabilitas mampu dipengaruhi atau dijelaskan oleh kelima variabel independen penelitian yaitu *intellectual capital disclosure index*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan konsentrasi kepemilikan sebesar 27,8%, sedangkan sisanya sebesar 72,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, variabel penentu profitabilitas adalah *intellectual capital disclosure index* dan *leverage*. Sedangkan variabel yang bukan penentu profitabilitas adalah umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan konsentrasi kepemilikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang dimiliki, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

a. Bagi Investor

Para investor disarankan sebelum menanamkan modalnya sebaiknya lebih memahami tentang faktor-faktor penentu profitabilitas sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan dapat memahami pentingnya faktor-faktor penentu profitabilitas untuk perkembangan perusahaan kedepannya dan meningkatkan besarnya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan yaitu dengan cara:

- 1) *Intellectual capital disclosure index*, perusahaan dapat mengungkapkan lebih banyak lagi ICDI, sehingga perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas.
- 2) *Leverage*, perusahaan dapat meminimalkan total utang pada total ekuitasnya. Sehingga, perusahaan tidak menjadi sorotan kreditur. Dengan demikian, memberikan peluang perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya dapat menambah periode sehingga sampel penelitian lebih banyak dan hasil penelitiannya berbeda serta dapat dianalisis lebih baik, dan mencari data yang bisa berdistribusi normal agar hasil penelitian selanjutnya tidak menggunakan asumsi *Central Limit Theorem*.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat lebih fokus menganalisis pada masing-masing sektor, sehingga hasil yang diperoleh akan semakin rinci dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, M. J. 2005. Intellectual Capital Disclosure and Market Capitalization. *Journal of Intellectual Capital*, 6(3): 397-416.
- Abiodun, B. Y. 2013. The Effect of Firm Size on Firms Profitability in Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(5): 90-94.
- Afgan, N., K. Gugler, dan R. Kunst. 2016. The Effects of Ownership Concentration on Performance of Pakistani Listed Companies. *CBU International Conference on Innovations in Science and Education*, 23(25): 214-222.
- Alipour, M., M. F. S. Mohammadi, dan H. Derakhshan. 2015. Determinants of Capital Structure: An Empirical Study of Firms in Iran. *International Journal of Law and Management*, 57(1): 53-83.
- Analisa, Y. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Bukh, P.N., C. Nielsen, P. Gormsen, dan J. Mouritsen. 2005. Disclosure of Information on Intellectual Capital in Danish IPO Prospectuses. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, 18(6): 713-732.
- Chen, J., dan R. Strange. 2005. The Determinants of Capital Structure: Evidence from Chinese Listed Companies. *Economic Change and Restructuring*, 38(1): 11-35.
- Chen, L. 2012. The Effect of Ownership Structure on Firm Performance: Evidence from Non-financial Listed Companies in Scandanavia. *Thesis*. Denmark: Aarhus University.
- Cooke, T.E. 1992. The Impact of Size, Stock Market Listing and Industry Type on Disclosure in the Annual Reports of Japanese Listed Corporations. *Accounting and Business Research*, 22(87): 229-237.
- Damodaran, A. 2001. *Corporate Finance: Theory and Practice*, Second Edition, Wiley and Sons, New York.

- Danaei, A., dan H. Abdi. 2015. The Relationship Between Firm Size and Profitability Indicators of Sustainable Capital Structure of Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences*, 5(S1): 5029-5041.
- Darmawari, D. 2003. Corporate Governance dan Manajemen Laba: Suatu Studi Empiris. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 5(1): 47-68.
- Dawood, U. 2014. Factors Impacting Profitability of Commercial Banks in Pakistan for the Period of 2009-2012. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 4(3): 1-7.
- Dogan, M. 2013. Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence from Turkey. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(4): 53-59.
- Earle, J.S., C. Kucsera, dan A. Telegdy. 2004. Ownership Concentration and Corporate Performance on the Budapest Stock Exchange: Do Too Many Cooks Spoil the Goulash?. *W.E. Upjohn Institute for Employment Research*, 3(93): 254-264.
- Firer, S., dan S. M. Williams. 2003. Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital*, 4(3): 348-360.
- Frank, M. Z., dan V. K. Goyal. 2009. Capital Structure Decisions: Which Factors Are Reliably Important?. *Financial Management*, 38(1): 1-37.
- Gedajlovic, E., dan D. M. Shapiro. 2002. Ownership Structure and Firm Profitability in Japan. *Academy of Management Journal*, 45(2): 565-575.
- Ghutrie, J., R. Petty, K. Yongvanich, dan F. Ricceri. 2004. Using Content Analysis as a Research Method to Inquire Into Intellectual Capital Reporting. *Journal of Intellectual Capital*, 5(2): 282-293.
- Gujarati, D. N., dan D. C. Porter. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Gumanti, T. A. 2007. Bauran Pendanaan, Prinsip Keuangan, dan Siklus Kehidupan Perusahaan. *Usahawan*, 2: 41-48.
- Gumanti, T. A. 2011. *Manajemen Investasi: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Hege, E.L.L., dan H.W. Oetomo. 2015. Pengaruh TATO, Umur Perusahaan, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 4(9): 1-17.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Ilaboya, O. J., dan I. F. Ohiokha. 2016. Firm Age, Size and Profitability Dynamics: A Test of Learning by Doing and Structural Inertia Hypotheses. *Business and Management Research*, 5(1): 29-39.
- Kamaliah, N. Akbar, dan L. Kinanti. 2009. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan, Ukuran, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 17(3): 10-23.
- Mahmood, U. 2015. Ownership Concentration and its Impact on Firm Performance. *Pollster Journal of Academic Research*, 2(2) :122-142.
- Manawaduge, A., dan A. D. Zoysa. 2013. The Structure of Corporate Ownership and Firm Performance: Sri Lanka Evidence. *Corporate Ownership and Control*, 11(1): 723-734.
- Marwata. 2001. Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi IV*: 155-172.
- Nugroho, A. 2012. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD). *Accounting Analysis Journal*, 1(2) : 1-11.
- Nurudin, M., Muhlasah, N.M., dan Dadan, K. 2014. Ukuran Sampel dan Distribusi Sampling dari Beberapa Random Kontinu. *Buletin Ilmiah Mat. Stat. dan Terapannya (Bimaster)*, 3 (1): 1-6.
- Oktavianti, H., dan Wahidahwati. 2014. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(5): 1-18.
- Prabowo, D. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intellectual Capital Disclosure dan Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Terhadap Market Capitalization: Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Properti di BEI Periode 2010-2012. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Pulic, A. 2000. An Accounting Tool for IC Management. *International Journal Technology Management*, 20(5): 702-714.
- Putra, Y. Y. D., dan N. L. P. Wiagustini. 2013. Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 1(2): 215-232.
- Rahman, M.M., Md. K. Hamid, dan Md. A. M. Khan. 2015. Determinants of Bank Profitability: Emperical Evidence from Bangladesh. *International Journal of Business and Management*, 10(8): 135-150.
- Ratnasari, L., dan Budiyanto. 2016. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(6): 1-15.
- Santosa, S. 2012. Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkappannya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1): 16-31.
- Sari, R. Y. H. K. 2012. Ownership Retention, Komisaris Independen, Proprietary Cost, dan Pengungkapan Intellectual Capital dalam Prospektus IPO. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 9(1): 76-90.
- Shepherd, W. G. 1972. The Elements of Market Structure. *The Review of Economics and Statistics*, 54(1): 25-37.
- Sirojudin, G. A., dan I. Nazaruddin. 2014. Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkappannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 15(2): 78-89.
- Suryamis, G., dan H.W. Oetomo. 2014. Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 3(9): 1-17.
- Sutanto, F. D., dan Supatmi. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Informasi Intellectual Capital di dalam Laporan Tahunan (Studi pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009). *Seminar Nasional dan Call for Papers*. 7 Juni 2012. *Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang*: 1-19.
- Widjanarko, I. 2006. "Perbandingan Penerapan Intellectual Capital Report antara Denmark, Sweden dan Austria (Studi Kasus Systematic, Sentensia Q dan OeNB)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Wijayanto, A. 2010. Analisis Pengaruh ROA, EPS, Financial Leverage, Proceed Terhadap Initial Return. *Journal Dinamika Manajemen*, 1(1): 68-78.

Zulhawati. 2014. Pengungkapan Intellectual Capital, Reputasi Underwriter, dan IPO Underpricing. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 1(2): 313-327.



Lampiran 1. The Disclosure Index

Tabel 2.1 The Disclosure Index

Intellectual Capital Disclosure	Items
<p>Employees</p> <p>Staff breakdown by age Staff breakdown by seniority Staff breakdown by gender Staff breakdown by nationality Staff breakdown by department Staff breakdown by job function Staff breakdown by level of education Rate of staff turnover Comments on changes in number of employees Staff health and safety Absence Staff interview Statements of policy on competence development Description of competence development Description of competence development program and activities Education and training expenses Education and training expenses/number of employees Recruitment policies HRM department, division or function Job rotation opportunities Career opportunities Remuneration and incentive systems Pensions Insurance policies Statements of dependence on key personnel Revenues/employee Value added/employee</p>	27
<p>Customers</p> <p>Number of customers Sales breakdown by customer Annual sales per segment or product Average customer size Dependence on key customers Description of customer involvement Description of customer relations Education/training of customers Customers/employees Value added per customer or segment Market share (%) Relative market share Market share, breakdown by country/segments/product Repurchase</p>	14
<p>IT</p> <p>Description and reason for investments in IT IT systems Software assets Description of IT facilities IT expenses</p>	5

Processes <i>Information and communication within the company</i> <i>Efforts related to the working environment</i> <i>Working from home</i> <i>Internal sharing of knowledge and information</i> <i>External sharing of knowledge and information</i> <i>Measure of internal or external failures</i> <i>Fringe benefits and company and statements/policies</i> <i>Environment approvals and statements/policies</i>	8
Research and Development <i>Statements of policy, strategy and/or objectives of R&D activities</i> <i>R&D expenses</i> <i>R&D expenses/sales</i> <i>R&D invested in basic research</i> <i>R&D invested in product design/development</i> <i>Future prospects regarding R&D</i> <i>Details of company patents</i> <i>Number of patents and licenses etc.</i> <i>Patents pending</i>	9
Strategic Statements <i>Description of new product technology</i> <i>Statements of corporate quality performance</i> <i>Strategic alliances</i> <i>Objectives and reason for strategic alliances</i> <i>Comments on the effects of the strategic alliances</i> <i>Description of the network of suppliers and distributors</i> <i>Statements of image and brand</i> <i>Corporate culture statements</i> <i>Best practice</i> <i>Organizational structure</i> <i>Utilization of energy, raw materials and other input goods</i> <i>Investment in the environment</i> <i>Description of community involvement</i> <i>Information on corporate social responsibility and objective</i> <i>Description of employees contracts/contractual issues</i>	15
Total	78

Lampiran 2. Konsentrasi Kepemilikan pada BSETabel 2.2. Konsentrasi Kepemilikan pada BSE (*Budapest Stock Exchange*) (% kepemilikan)

<i>Variable</i>	<i>Definition</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>Minimum</i>	<i>Median</i>	<i>Maximum</i>
C_1	<i>Largest blockholder</i>	39.4	19.4	0.0	42.2	87.1
C_2	<i>Largest two blockholders</i>	52.9	23.1	0.0	55.9	99.0
C_3	<i>Largest three blockholders</i>	57.7	23.7	0.0	62.9	99.4
C_{all}	<i>All blockholders</i>	60.9	24.6	0.0	67.2	99.4
B_2	<i>Second largest blockholder</i>	13.5	9.7	0.0	14.7	42.5
B_3	<i>Third largest blockholder</i>	4.8	5.1	0.0	3.9	22.7

Lampiran 3. Ringkasan Peneliti Terdahulu

Tabel 2.3. Ringkasan Penelitian Terdahulu Tentang Faktor-Faktor Profitabilitas

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-variabel penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian (Kesimpulan)
1.	Shepherd (1972)	PROFIT, SIZE	Analisis Statistik	SIZE berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
2.	Gedajlovic dan Shapiro (2002)	PROFIT, OWN	Analisis OLS	OWN berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
3.	Abdolmohammadi (2005)	ROA, ICD dan Book Value	<i>Content Analyze</i>	ICD dan Book Value berpengaruh positif terhadap ROA
4.	Chen (2012)	PROFIT, OWN	Analisis Statistik Sederhana dan Regresi	OWN berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
5.	Santosa (2012)	ROA, IC dan ICD	<i>Ordinary Least Square</i>	IC dan ICD tidak berpengaruh terhadap ROA.
6.	Abiodun (2013)	PROFIT, SIZE	Analisis Regresi	SIZE berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
7.	Dogan (2013)	PROFIT, SIZE, AGE, LEV, dan <i>Likuiditas</i> ,	Analisis Regresi Berganda dan Korelasi	SIZE dan <i>Likuiditas</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan AGE dan LEV berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
8.	Manawaduge dan Zoysa (2013)	PROFIT, OWN	Analisis Regresi	OWN berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
9.	Dawood (2014)	PROFIT, SIZE, Efisiensi Biaya, <i>Likuiditas</i> , Kecukupan Modal, dan Deposito	Analisis OLS dan Regresi	SIZE dan Deposito berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Efisiensi biaya berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. <i>Likuiditas</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Serta Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan.
10.	Sirojudin dan Nazaruddin (2014)	ROA, IC dan ICD	<i>Parsial Least Square</i>	IC dan ICD berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-variabel penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian (Kesimpulan)
11.	Suryamis dan Oetomo (2014)	PROFIT, LEV, AGE, dan SIZE	Analisis Regresi Linear Berganda	LEV berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. AGE berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan SIZE berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
12.	Danaei dan Abdi (2015)	PROFIT, SIZE	Analisis Data Panel	SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
13.	Hege dan Oetomo (2015)	PROFIT, TATO, AGE, dan perputaran persediaan	Analisis Regresi Linear Berganda	TATO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan AGE dan perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.
14.	Mahmood (2015)	PROFIT, OWN	Analisis Statistik	OWN berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
15.	Rahman <i>et al.</i> (2015)	PROFIT, CAP, Risiko Kredit, SIZE, OWN, Pendapatan Non-bunga, Efisiensi Biaya, Aktivitas <i>Off-Balance Sheet</i> , <i>Likuiditas</i> , PDB, dan <i>Inflasi</i>	Analisis Regresi	SIZE, OWN, CAP, <i>Likuiditas</i> , Pendapatan Non-bunga, Risiko Kredit, dan PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Efisiensi Biaya, Aktivitas <i>Off-Balance Sheet</i> , dan <i>Inflasi</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas..
16.	Afgan <i>et al.</i> (2016)	PROFIT, OWN	Analisis Statistik	OWN tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
17.	Ilaboya dan Ohiokha (2016)	PROFIT, SIZE, AGE, dan Ukuran Papan	Analisis Regresi Panel	SIZE dan AGE berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Ukuran Dewan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Sumber: Shepherd (1972), Gedajlovic dan Shapiro (2002), Abdolmohammadi (2005), Chen (2012), Santosa (2012), Abiodun (2013), Dogan (2013), Manawaduge dan Zoysa (2013), Dawood (2014), Sirojudin dan Nazaruddin (2014), Suryamis dan Oetomo (2014), Danaei dan Abdi (2015), Hege dan Oetomo (2015), Rahamn *et al.* (2015), Afgan *et al.* (2016), Ilaboya dan Ohiokha (2016).

Dimana TATO adalah *turn asset turn over*; CAP adalah modal; dan PDB adalah produk domestik bruto.

Lampiran 4. Populasi Perusahaan Yang Melakukan IPO Tahun 2013-2017.

NO	KODE SEKTOR	KODE SAHAM	PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
1	7	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	9 Januari 2013
2	9	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk	10 Januari 2013
3	9	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	11 Januari 2013
4	1	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	16 Januari 2013
5	9	TPMA	Trans Power Marine Tbk	20 Februari 2013
6	3	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	22 Februari 2013
7	9	DYAN	Dyandra Media International Tbk	25 Maret 2013
8	1	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	8 Mei 2013
9	8	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	20 Mei 2013
10	7	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	29 Mei 2013
11	2	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	5 Juni 2013
12	1	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	14 Juni 2013
13	4	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17 Juni 2013
14	6	ACST	Acset Indonusa Tbk	24 Juni 2013
15	9	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk	26 Juni 2013
16	6	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	27 Juni 2013
17	3	SMBR	Semen Baturaja Tbk	28 Juni 2013
18	9	ECII	Electronic City indonesia Tbk	3 Juli 2013
19	9	MLPT	Multipolar Technology Tbk	8 Juli 2013
20	8	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	8 Juli 2013
21	9	VICO	Victoria Investama Tbk	8 Juli 2013
22	9	CPGT	Cipaganti Citra Garaha Tbk	9 Juli 2013
23	8	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	9 Juli 2013
24	8	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
25	9	SILO	Siloam International Hospital Tbk	12 September 2013
26	9	APII	Arita Prima Indonesia Tbk	29 Oktober 2013
27	4	KRAH	Grand Kartech Tbk	8 November 2013
28	8	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	10 Desember 2013
29	7	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk	11 Desember 2013
30	1	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12 Desember 2013
31	5	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Desember 2013
32	8	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	15 Januari 2014
33	8	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
34	7	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	16 Januari 2014
35	8	ASMI	Asuransi Mitra Maparya Tbk	16 Januari 2014
36	3	TALF	Tunas Alfin Tbk	17 Januari 2014
37	7	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	13 Maret 2014

NO	KODE SEKTOR	KODE SAHAM	PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
38	3	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	8 April 2014
39	9	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk	10 April 2014
40	9	MDIA	Intermedia Capital Tbk	11 April 2014
41	7	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	15 April 2014
42	3	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	14 Mei 2014
43	9	LINK	Link Net Tbk	2 Juni 2014
44	5	CINT	Chitose International Tbk	27 Juni 2014
45	8	MGNA	Magna Finance Tbk	7 Juli 2014
46	8	BPII	Batavia Prosperindo International Tbk	8 Juli 2014
47	2	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	10 Juli 2014
48	6	TARA	Sitara Propertindo Tbk	11 Juli 2014
49	8	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Juli 2014
50	7	BIRD	Blue Bird Tbk	5 November 2014
51	7	SOCI	Soechi Lines Tbk	3 Desember 2014
52	3	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	17 Desember 2014
53	8	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk	22 Desember 2014
54	8	AGRS	Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
55	1	GOLL	Golden Plantation Tbk	23 Desember 2014
56	8	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Januari 2015
57	9	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	24 Maret 2015
58	7	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	4 Mei 2015
59	6	PPRO	PP Properti Tbk	19 Mei 2015
60	6	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29 Mei 2015
61	6	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	12 Juni 2015
62	2	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19 Juni 2015
63	7	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk	29 Juni 2015
64	4	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	7 Juli 2015
65	9	ATIC	Anabatic Technologies Tbk	8 Juli 2015
66	6	BIKA	Binakarya Jasa Abadi Tbk	14 Juli 2015
67	8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015
68	8	VINS	Victoria Insurance Tbk	28 September 2015
69	9	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	26 Oktober 2015
70	9	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	8 Desember 2015
71	4	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	10 Desember 2015
72	6	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	10 Desember 2015
73	5	KINO	Kino Indonesia Tbk	11 Desember 2015
74	8	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12 Januari 2016
75	6	MTRA	Mitra Pemuda Tbk	10 Februari 2016
76	9	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	11 Februari 2016

NO	KODE SEKTOR	KODE SAHAM	PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
77	8	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
78	7	POWR	Cikarang Listrindo Tbk	14 Juni 2016
79	7	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	16 Juni 2016
80	9	DAYA	Duta Intidaya Tbk	28 Juni 2016
81	9	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	29 Juni 2016
82	7	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	18 Juli 2016
83	8	CASA	Capital Finance Indonesia Tbk	19 Juli 2016
84	3	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20 September 2016
85	6	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	28 September 2016
86	3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	28 September 2016
87	9	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	7 Desember 2016
88	9	BOGA	Bintang Oto Global Tbk	19 Desember 2016
89	7	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	16 Maret 2017
90	9	CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	10 April 2017
91	6	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	28 April 2017
92	9	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	28 April 2017
93	5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	5 Mei 2017
94	6	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	10 Mei 2017
95	7	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	10 Mei 2017
96	2	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk	16 Mei 2017
97	8	FINN	First Indo American Leasing Tbk	8 Juni 2017
98	2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	9 Juni 2017
99	6	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	16 Juni 2017
100	3	KMTR	Kirana Megatara Tbk	19 Juni 2017
101	5	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	21 Juni 2017
102	6	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	21 Juni 2017
103	9	MAPB	Map Boga Adiperkasa Tbk	21 Juni 2017
104	5	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	21 Juni 2017
105	5	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
106	9	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk	22 Juni 2017
107	7	MPOW	Megapower Makmur Tbk	5 Juli 2017
108	3	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	12 Juli 2017
109	6	NASA	Ayana Land International Tbk	7 Agustus 2017
110	3	MDKI	Emdeki Utama Tbk	25 September 17
111	4	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	3 Oktober 2017
112	3	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	5 Oktober 2017
113	7	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	10 Oktober 2017
114	8	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	11 Oktober 2017
115	2	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	16 Oktober 2017

NO	KODE SEKTOR	KODE SAHAM	PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
116	9	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	1 November 2017
117	7	PPRE	PP Presisi Tbk	24 November 2017
118	6	WEGE	Wika Gedung Tbk	30 November 2017
119	7	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	5 Desember 2017
120	5	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	13 Desember 2017
121	2	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	13 Desember 2017
122	8	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	18 Desember 2017
123	5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
124	7	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk	22 Desember 2017
125	5	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2017



Lampiran 5. Penentuan Sampel Penelitian**Perusahaan yang Prospektusnya Tidak Dapat Di Akses**

NO	KODE SEKTOR	KODE SAHAM	PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
1	2	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	5 Juni 2013
2	9	BOGA	Bintang Oto Global Tbk	19 Desember 2016
3	7	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	16 Maret 2017
4	5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	5 Mei 2017
5	7	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	10 Mei 2017
6	2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	9 Juni 2017
7	3	KMTR	Kirana Megatara Tbk	19 Juni 2017
8	5	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
9	9	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk	22 Juni 2017
10	7	MPOW	Megapower Makmur Tbk	5 Juli 2017
11	6	NASA	Ayana Land International Tbk	7 Agustus 2017
12	4	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	3 Oktober 2017
13	3	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	5 Oktober 2017
14	2	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	16 Oktober 2017
15	9	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	1 November 2017
16	7	PPRE	PP Presisi Tbk	24 November 2017
17	6	WEGE	Wika Gedung Tbk	30 November 2017
18	7	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	5 Desember 2017
19	5	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	13 Desember 2017
20	2	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	13 Desember 2017
21	8	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	18 Desember 2017
22	5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
23	7	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk	22 Desember 2017
24	5	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2017

Perusahaan yang Prospektusnya Tidak Lengkap Terkait Variabel Penelitian.

NO	KODE SEKTOR	KODE SAHAM	PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
1	7	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	4 Mei 2015
2	2	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19 Juni 2015
3	7	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk	29 Juni 2015
4	4	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	10 Desember 2015
5	7	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	10 Oktober 2017
6	8	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	11 Oktober 2017

**Lampiran 6. Sampel Perusahaan Yang Melakukan IPO Tahun 2013-2017
(Sebelum Menghilangkan Data *Outlier*).**

NO	KODE SEKTOR	KODE SAHAM	PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
1	7	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	9 Januari 2013
2	9	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk	10 Januari 2013
3	9	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	11 Januari 2013
4	1	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	16 Januari 2013
5	9	TPMA	Trans Power Marine Tbk	20 Februari 2013
6	3	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	22 Februari 2013
7	9	DYAN	Dyandra Media International Tbk	25 Maret 2013
8	1	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	8 Mei 2013
9	8	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	20 Mei 2013
10	7	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	29 Mei 2013
11	1	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	14 Juni 2013
12	4	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17 Juni 2013
13	6	ACST	Acset Indonusa Tbk	24 Juni 2013
14	9	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk	26 Juni 2013
15	6	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	27 Juni 2013
16	3	SMBR	Semen Baturaja Tbk	28 Juni 2013
17	9	ECII	Electronic City indonesia Tbk	3 Juli 2013
18	9	MLPT	Multipolar Technology Tbk	8 Juli 2013
19	8	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	8 Juli 2013
20	9	VICO	Victoria Investama Tbk	8 Juli 2013
21	9	CPGT	Cipaganti Citra Garaha Tbk	9 Juli 2013
22	8	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	9 Juli 2013
23	8	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
24	9	SILO	Siloam International Hospital Tbk	12 September 2013
25	9	APII	Arita Prima Indonesia Tbk	29 Oktober 2013
26	4	KRAH	Grand Kartech Tbk	8 November 2013
27	8	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	10 Desember 2013
28	7	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk	11 Desember 2013
29	1	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12 Desember 2013
30	5	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Desember 2013
31	8	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	15 Januari 2014
32	8	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
33	7	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	16 Januari 2014
34	8	ASMI	Asuransi Mitra Maparya Tbk	16 Januari 2014
35	3	TALF	Tunas Alfin Tbk	17 Januari 2014
36	7	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	13 Maret 2014

NO	KODE SEKTOR	KODE SAHAM	PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
37	3	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	8 April 2014
38	9	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk	10 April 2014
39	9	MDIA	Intermedia Capital Tbk	11 April 2014
40	7	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	15 April 2014
41	3	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	14 Mei 2014
42	9	LINK	Link Net Tbk	2 Juni 2014
43	5	CINT	Chitose International Tbk	27 Juni 2014
44	8	MGNA	Magna Finance Tbk	7 Juli 2014
45	8	BPII	Batavia Prosperindo International Tbk	8 Juli 2014
46	2	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	10 Juli 2014
47	6	TARA	Sitara Propertindo Tbk	11 Juli 2014
48	8	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Juli 2014
49	7	BIRD	Blue Bird Tbk	5 November 2014
50	7	SOCI	Soechi Lines Tbk	3 Desember 2014
51	3	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	17 Desember 2014
52	8	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk	22 Desember 2014
53	8	AGRS	Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
54	1	GOLL	Golden Plantation Tbk	23 Desember 2014
55	8	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Januari 2015
56	9	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	24 Maret 2015
57	6	PPRO	PP Properti Tbk	19 Mei 2015
58	6	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29 Mei 2015
59	6	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	12 Juni 2015
60	4	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	7 Juli 2015
61	9	ATIC	Anabatic Technologies Tbk	8 Juli 2015
62	6	BIKA	Binakarya Jasa Abadi Tbk	14 Juli 2015
63	8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015
64	8	VINS	Victoria Insurance Tbk	28 September 2015
65	9	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	26 Oktober 2015
66	9	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	8 Desember 2015
67	6	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	10 Desember 2015
68	5	KINO	Kino Indonesia Tbk	11 Desember 2015
69	8	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12 Januari 2016
70	6	MTRA	Mitra Pemuda Tbk	10 Februari 2016
71	9	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	11 Februari 2016
72	8	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
73	7	POWR	Cikarang Listrindo Tbk	14 Juni 2016
74	7	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	16 Juni 2016
75	9	DAYA	Duta Intidaya Tbk	28 Juni 2016

NO	KODE SEKTOR	KODE SAHAM	PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
76	9	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	29 Juni 2016
77	7	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	18 Juli 2016
78	8	CASA	Capital Finance Indonesia Tbk	19 Juli 2016
79	3	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20 September 2016
80	6	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	28 September 2016
81	3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	28 September 2016
82	9	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	7 Desember 2016
83	9	CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	10 April 2017
84	6	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	28 April 2017
85	9	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	28 April 2017
86	6	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	10 Mei 2017
87	2	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk	16 Mei 2017
88	8	FINN	First Indo American Leasing Tbk	8 Juni 2017
89	6	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	16 Juni 2017
90	5	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	21 Juni 2017
91	6	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	21 Juni 2017
92	9	MAPB	Map Boga Adiperkasa Tbk	21 Juni 2017
93	5	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	21 Juni 2017
94	3	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	12 Juli 2017
95	3	MDKI	Emdeki Utama Tbk	25 September 2017

**Lampiran 7. Sampel Perusahaan Yang Melakukan IPO tahun 2013-2017
(Setelah Menghilangkan Data *Outlier*).**

NO	KODE SEKTOR	KODE SAHAM	PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
1	7	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	9 Januari 2013
2	9	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk	10 Januari 2013
3	1	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	16 Januari 2013
4	9	TPMA	Trans Power Marine Tbk	20 Februari 2013
5	3	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	22 Februari 2013
6	9	DYAN	Dyandra Media International Tbk	25 Maret 2013
7	1	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	8 Mei 2013
8	8	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	20 Mei 2013
9	7	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	29 Mei 2013
10	1	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	14 Juni 2013
11	4	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17 Juni 2013
12	6	ACST	Acset Indonusa Tbk	24 Juni 2013
13	9	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk	26 Juni 2013
14	6	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	27 Juni 2013
15	3	SMBR	Semen Baturaja Tbk	28 Juni 2013
16	9	MLPT	Multipolar Technology Tbk	8 Juli 2013
17	9	VICO	Victoria Investama Tbk	8 Juli 2013
18	9	CPGT	Cipaganti Citra Garaha Tbk	9 Juli 2013
19	8	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	9 Juli 2013
20	8	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
21	9	SILO	Siloam International Hospital Tbk	12 September 2013
22	9	APII	Arita Prima Indonesia Tbk	29 Oktober 2013
23	4	KRAH	Grand Kartech Tbk	8 November 2013
24	8	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	10 Desember 2013
25	7	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk	11 Desember 2013
26	5	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Desember 2013
27	8	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	15 Januari 2014
28	8	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
29	7	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	16 Januari 2014
30	7	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	13 Maret 2014
31	9	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk	10 April 2014
32	7	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	15 April 2014
33	3	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	14 Mei 2014
34	9	LINK	Link Net Tbk	2 Juni 2014
35	5	CINT	Chitose International Tbk	27 Juni 2014
36	8	MGNA	Magna Finance Tbk	7 Juli 2014

NO	KODE SEKTOR	KODE SAHAM	PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
37	8	BPII	Batavia Prosperindo International Tbk	8 Juli 2014
38	2	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	10 Juli 2014
39	6	TARA	Sitara Propertindo Tbk	11 Juli 2014
40	8	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Juli 2014
41	7	BIRD	Blue Bird Tbk	5 November 2014
42	7	SOCI	Soechi Lines Tbk	3 Desember 2014
43	3	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	17 Desember 2014
44	8	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk	22 Desember 2014
45	8	AGRS	Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
46	1	GOLL	Golden Plantation Tbk	23 Desember 2014
47	8	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Januari 2015
48	9	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	24 Maret 2015
49	6	PPRO	PP Properti Tbk	19 Mei 2015
50	6	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29 Mei 2015
51	6	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	12 Juni 2015
52	4	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	7 Juli 2015
53	9	ATIC	Anabatic Technologies Tbk	8 Juli 2015
54	6	BIKA	Binakarya Jasa Abadi Tbk	14 Juli 2015
55	8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015
56	8	VINS	Victoria Insurance Tbk	28 September 2015
57	9	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	26 Oktober 2015
58	9	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	8 Desember 2015
59	6	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	10 Desember 2015
60	5	KINO	Kino Indonesia Tbk	11 Desember 2015
61	8	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12 Januari 2016
62	6	MTRA	Mitra Pemuda Tbk	10 Februari 2016
63	9	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	11 Februari 2016
64	8	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
65	7	POWR	Cikarang Listrindo Tbk	14 Juni 2016
66	7	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	16 Juni 2016
67	9	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	29 Juni 2016
68	8	CASA	Capital Finance Indonesia Tbk	19 Juli 2016
69	3	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20 September 2016
70	6	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	28 September 2016
71	9	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	7 Desember 2016
72	9	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	28 April 2017
73	8	FINN	First Indo American Leasing Tbk	8 Juni 2017
74	6	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	16 Juni 2017
75	5	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	21 Juni 2017

NO	KODE SEKTOR	KODE SAHAM	PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
76	6	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	21 Juni 2017
77	9	MAPB	Map Boga Adiperkasa Tbk	21 Juni 2017
78	5	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	21 Juni 2017



Lampiran 8. Data Profitabilitas Perusahaan IPO Tahun 2013-2017

NO	KODE	PROFITABILITAS				
		TOTAL ASET		NIAT		ROA
1	BBRM	Rp	1.001.939.850.964	Rp	23.787.903.040	0,02374
2	HOTL	Rp	545.724.000.000	-Rp	31.288.000.000	-0,05733
3	SAME	Rp	302.855.000.000	-Rp	12.188.000.000	-0,04024
4	MAGP	Rp	734.458.000.000	Rp	3.805.000.000	0,00518
5	TPMA	Rp	550.320.525.056	Rp	83.039.811.008	0,15089
6	ISSP	Rp	2.642.551.000.000	Rp	110.683.000.000	0,04188
7	DYAN	Rp	1.055.684.000.000	Rp	14.422.000.000	0,01366
8	ANJT	Rp	3.861.888.560.000	Rp	954.042.200.000	0,24704
9	NOBU	Rp	1.217.521.000.000	Rp	2.796.000.000	0,00230
10	MPMX	Rp	9.070.064.000.000	Rp	404.929.000.000	0,04464
11	DSNG	Rp	5.141.000.000.000	Rp	252.500.000.000	0,04911
12	SRIL	Rp	3.553.786.608.266	Rp	229.309.011.988	0,06453
13	ACST	Rp	754.771.000.000	Rp	52.234.000.000	0,06921
14	SRTG	Rp	12.911.400.000.000	Rp	1.910.900.000.000	0,14800
15	NRCA	Rp	835.886.000.000	Rp	91.863.000.000	0,10990
16	SMBR	Rp	1.198.586.000.000	Rp	298.512.000.000	0,24905
17	ECII	Rp	468.638.000.000	Rp	125.003.000.000	0,26674
18	MLPT	Rp	1.004.246.000.000	Rp	41.228.000.000	0,04105
19	BBMD	Rp	7.368.805.000.000	Rp	270.866.000.000	0,03676
20	VICO	Rp	88.473.590.000	Rp	1.874.837.000	0,02119
21	CPGT	Rp	1.384.796.000.000	Rp	76.291.000.000	0,05509
22	NAGA	Rp	1.048.147.568.000	Rp	3.789.814.000	0,00362
23	BMAS	Rp	3.403.283.000.000	Rp	23.654.000.000	0,00695
24	SILO	Rp	1.586.200.000.000	Rp	52.000.000.000	0,03278
25	APII	Rp	178.580.000.000	Rp	19.622.000.000	0,10988
26	KRAH	Rp	228.799.000.000	Rp	14.666.000.000	0,06410
27	IMJS	Rp	5.676.906.000.000	Rp	116.710.000.000	0,02056
28	LEAD	Rp	1.435.442.146.760	Rp	85.663.764.380	0,05968
29	SSMS	Rp	2.113.611.000.000	Rp	561.695.000.000	0,26575
30	SIDO	Rp	2.150.999.000.000	Rp	387.538.000.000	0,18017
31	PNBS	Rp	2.140.482.000.000	Rp	37.099.000.000	0,01733
32	BINA	Rp	1.512.205.000.000	Rp	13.128.000.000	0,00868
33	CANI	Rp	720.957.661.060	-Rp	3.034.223.590	-0,00421
34	ASMI	Rp	342.094.000.000	Rp	22.512.000.000	0,06581
35	TALF	Rp	326.321.000.000	Rp	41.903.000.000	0,12841
36	BALI	Rp	453.500.000.000	Rp	95.575.000.000	0,21075
37	WTON	Rp	2.917.401.000.000	Rp	241.206.000.000	0,08268

NO	KODE	PROFITABILITAS		
		TOTAL ASET	NIAT	ROA
38	BLTZ	Rp 360.217.000.000	Rp 115.381.000.000	0,32031
39	MDIA	Rp 1.146.200.000.000	Rp 43.500.000.000	0,03795
40	LRNA	Rp 227.942.000.000	Rp 7.176.000.000	0,03148
41	DAJK	Rp 690.124.000.000	Rp 27.580.000.000	0,03996
42	LINK	Rp 3.225.204.000.000	Rp 362.169.000.000	0,11229
43	CINT	Rp 262.918.000.000	Rp 42.153.000.000	0,16033
44	MGNA	Rp 338.763.849.949	Rp 3.813.534.071	0,01126
45	BPII	Rp 279.020.000.000	Rp 30.623.000.000	0,10975
46	MBAP	Rp 881.571.704.343	Rp 46.928.942.034	0,05323
47	TARA	Rp 969.040.858.039	Rp 4.125.390.825	0,00426
48	DNAR	Rp 854.800.558.000	Rp 7.578.511.000	0,00887
49	BIRD	Rp 5.011.914.000.000	Rp 713.202.000.000	0,14230
50	SOCI	Rp 4.566.573.696.924	Rp 417.356.826.950	0,09139
51	IMPC	Rp 1.644.800.000.000	Rp 185.700.000.000	0,11290
52	IBFN	Rp 2.355.280.000.000	Rp 31.253.000.000	0,01327
53	AGRS	Rp 2.509.281.000.000	Rp 12.629.000.000	0,00503
54	GOLL	Rp 1.107.872.962.643	Rp 3.233.695.808	0,00292
55	BBYB	Rp 2.291.715.296.000	Rp 8.964.796.000	0,00391
56	MIKA	Rp 2.133.945.000.000	Rp 411.840.000.000	0,19299
57	PPRO	Rp 2.730.632.000.000	Rp 106.121.000.000	0,03886
58	DMAS	Rp 7.602.827.000.000	Rp 964.567.000.000	0,12687
59	MMLP	Rp 2.138.502.000.000	Rp 295.203.000.000	0,13804
60	BOLT	Rp 905.953.000.000	Rp 114.372.000.000	0,12624
61	ATIC	Rp 1.974.530.551.102	Rp 81.004.736.542	0,04102
62	BIKA	Rp 1.733.404.000.000	Rp 170.315.000.000	0,09825
63	BBHI	Rp 2.020.527.000.000	Rp 12.449.000	0,00001
64	VINS	Rp 158.172.629.000	Rp 8.299.805.000	0,05247
65	MKNT	Rp 133.241.000.000	Rp 6.847.000.000	0,05139
66	DPUM	Rp 310.943.000.000	Rp 35.956.000.000	0,11564
67	IDPR	Rp 922.263.000.000	Rp 188.186.000.000	0,20405
68	KINO	Rp 1.863.381.000.000	Rp 103.255.000.000	0,05541
69	ARTO	Rp 840.775.000.000	Rp 1.132.000.000	0,00135
70	MTRA	Rp 140.322.000.000	Rp 18.238.000.000	0,12997
71	MARI	Rp 165.662.000.000	Rp 29.343.000.000	0,17713
72	BGTG	Rp 1.974.416.000.000	Rp 5.451.000.000	0,00276
73	POWR	Rp 13.873.893.605.000	Rp 1.103.751.745.000	0,07956
74	SHIP	Rp 578.925.646.505	Rp 61.365.898.720	0,10600
75	DAYA	Rp 126.998.000.000	-Rp 35.254.000.000	-0,27759
76	JGLE	Rp 4.317.713.000.000	-Rp 254.787.000.000	-0,05901

NO	KODE SAHAM	PROFITABILITAS		
		TOTAL ASET	NIAT	ROA
77	OASA	Rp 14.440.000.000	Rp 3.039.000.000	0,21046
78	CASA	Rp 835.623.379.906	Rp 3.023.086.897	0,00362
79	WSBP	Rp 4.332.409.010.247	Rp 334.369.585.006	0,07718
80	PBSA	Rp 756.763.554.339	Rp 176.885.095.751	0,23374
81	AGII	Rp 4.953.451.000.000	Rp 48.007.000.000	0,00969
82	PRDA	Rp 577.900.000.000	Rp 59.000.000.000	0,10209
83	CARS	Rp 5.858.000.000.000	Rp 13.280.000.000	0,00227
84	FORZ	Rp 431.794.879.873	Rp 26.732.501.346	0,06191
85	MINA	Rp 117.112.000.000	-Rp 2.669.000.000	-0,02279
86	CSIS	Rp 26.423.200.000	Rp 3.268.400.000	0,12369
87	TGRA	Rp 11.447.000.000	Rp 3.386.000.000	0,29580
88	FINN	Rp 866.961.337.809	Rp 7.637.266.260	0,00881
89	TOPS	Rp 2.795.431.000.000	Rp 201.341.000.000	0,07203
90	HRTA	Rp 1.071.106.000.000	Rp 171.579.000.000	0,16019
91	ARMY	Rp 1.354.457.000.000	-Rp 14.059.000.000	-0,01038
92	MAPB	Rp 1.233.828.000.000	Rp 115.951.000.000	0,09398
93	WOOD	Rp 3.081.874.210.495	Rp 141.081.224.018	0,04578
94	MARK	Rp 170.938.000.000	Rp 19.588.000.000	0,11459
95	MDKI	Rp 331.740.000.000	Rp 87.477.000.000	0,26369

Lampiran 9. Data *Intellectual Capital Disclosure Index* Perusahaan IPO Tahun 2013-2017.

INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE INDEX											
NO	KODE	EMPLOYEES	CUSTOMERS	IT	PROCESSES	RESEARCH & DEVELOP	STRATEGIC STATEMENTS	EXPRESSES ITEM	DISCLOSURE INDEX	SCORE	SCORE %
1	BBRM	8	7	2	6	2	9	34	78	0,4359	44%
2	HOTL	11	3	0	5	3	10	32	78	0,4103	41%
3	SAME	12	4	0	6	3	6	31	78	0,3974	40%
4	MAGP	6	1	0	5	3	8	23	78	0,2949	29%
5	TPMA	6	5	2	5	3	6	27	78	0,3462	35%
6	ISSP	12	6	0	5	3	5	31	78	0,3974	40%
7	DYAN	12	9	0	6	4	7	38	78	0,4872	49%
8	ANJT	9	7	3	5	4	11	39	78	0,5000	50%
9	NOBU	10	0	2	4	4	7	27	78	0,3462	35%
10	MPMX	9	5	0	4	4	11	33	78	0,4231	42%
11	DSNG	12	3	2	6	5	9	37	78	0,4744	47%
12	SRIL	10	1	0	5	3	7	26	78	0,3333	33%
13	ACST	13	3	4	5	3	9	37	78	0,4744	47%
14	SRTG	12	0	0	6	3	9	30	78	0,3846	38%
15	NRCA	11	2	0	6	3	9	31	78	0,3974	40%
16	SMBR	12	3	1	6	4	9	35	78	0,4487	45%
17	ECII	11	5	3	5	4	8	36	78	0,4615	46%
18	MLPT	13	5	4	5	4	9	40	78	0,5128	51%
19	BBMD	10	0	2	4	2	7	25	78	0,3205	32%

NO	KODE	EMPLOYEES	CUSTOMERS	IT	PROCESSES	RESEARCH & DEVELOP	STRATEGIC STATEMENTS	EXPRESSES ITEM	DISCLOSURE INDEX	SCORE	SCORE %
20	VICO	8	2	1	4	2	3	20	78	0,2564	26%
21	CPGT	8	3	2	3	4	5	25	78	0,3205	32%
22	NAGA	9	0	2	3	2	5	21	78	0,2692	27%
23	BMAS	11	0	2	4	2	9	28	78	0,3590	36%
24	SILO	15	1	0	6	4	8	34	78	0,4359	44%
25	APII	12	5	0	3	2	7	29	78	0,3718	37%
26	KRAH	9	3	0	5	3	4	24	78	0,3077	31%
27	IMJS	9	5	2	5	3	8	32	78	0,4103	41%
28	LEAD	9	2	0	5	3	5	24	78	0,3077	31%
29	SSMS	8	2	0	4	3	8	25	78	0,3205	32%
30	SIDO	7	4	0	6	4	9	30	78	0,3846	38%
31	PNBS	18	4	4	5	4	9	44	78	0,5641	56%
32	BINA	14	5	3	7	5	8	42	78	0,5385	54%
33	CANI	12	8	4	7	0	9	40	78	0,5128	51%
34	ASMI	10	4	4	5	3	5	31	78	0,3974	40%
35	TALF	10	6	2	5	3	7	33	78	0,4231	42%
36	BALI	13	8	2	7	2	8	40	78	0,5128	51%
37	WTON	15	7	1	6	7	13	49	78	0,6282	63%
38	BLTZ	11	4	1	6	3	8	33	78	0,4231	42%
39	MDIA	9	7	4	6	6	9	41	78	0,5256	53%
40	LRNA	13	4	4	7	3	11	42	78	0,5385	54%
41	DAJK	10	7	1	6	2	11	37	78	0,4744	47%

NO	KODE	EMPLOYEES	CUSTOMERS	IT	PROCESSES	RESEARCH & DEVELOP	STRATEGIC STATEMENTS	EXPRESSES ITEM	DISCLOSURE INDEX	SCORE	SCORE %
42	LINK	11	5	4	8	3	6	37	78	0,4744	47%
43	CINT	8	5	2	6	6	12	39	78	0,5000	50%
44	MGNA	8	4	3	6	2	7	30	78	0,3846	38%
45	BPII	11	5	2	5	2	7	32	78	0,4103	41%
46	MBAP	8	4	0	7	3	5	27	78	0,3462	35%
47	TARA	6	3	0	4	3	5	21	78	0,2692	27%
48	DNAR	9	3	2	6	3	6	29	78	0,3718	37%
49	BIRD	12	4	3	6	3	11	39	78	0,5000	50%
50	SOCI	12	4	3	6	1	6	32	78	0,4103	41%
51	IMPC	13	3	0	7	4	7	34	78	0,4359	44%
52	IBFN	9	3	1	6	4	5	28	78	0,3590	36%
53	AGRS	7	3	2	6	3	5	26	78	0,3333	33%
54	GOLL	12	3	4	6	7	9	41	78	0,5256	53%
55	BBYB	8	4	4	7	3	5	31	78	0,3974	40%
56	MIKA	14	4	5	6	3	9	41	78	0,5256	53%
57	PPRO	10	5	4	6	4	7	36	78	0,4615	46%
58	DMAS	10	3	2	6	3	8	32	78	0,4103	41%
59	MMLP	12	2	0	6	2	5	27	78	0,3462	35%
60	BOLT	13	6	2	7	3	4	35	78	0,4487	45%
61	ATIC	13	5	4	7	7	9	45	78	0,5769	58%
62	BIKA	10	3	1	4	1	7	26	78	0,3333	33%
63	BBHI	10	4	3	4	3	6	30	78	0,3846	38%

NO	KODE	EMPLOYEES	CUSTOMERS	IT	PROCESSES	RESEARCH & DEVELOP	STRATEGIC STATEMENTS	EXPRESSES ITEM	DISCLOSURE INDEX	SCORE	SCORE %
64	VINS	9	2	0	6	1	4	22	78	0,2821	28%
65	MKNT	7	3	0	5	4	9	28	78	0,3590	36%
66	DPUM	11	3	0	5	2	2	23	78	0,2949	29%
67	IDPR	9	3	1	6	1	7	27	78	0,3462	35%
68	KINO	11	6	2	7	6	11	43	78	0,5513	55%
69	ARTO	10	4	3	5	3	5	30	78	0,3846	38%
70	MTRA	10	5	0	5	2	6	28	78	0,3590	36%
71	MARI	10	5	1	6	6	5	33	78	0,4231	42%
72	BGTG	10	3	4	6	3	5	31	78	0,3974	40%
73	POWR	13	2	2	3	2	6	28	78	0,3590	36%
74	SHIP	9	5	0	4	1	5	24	78	0,3077	31%
75	DAYA	13	4	3	6	3	8	37	78	0,4744	47%
76	JGLE	11	3	0	4	1	4	23	78	0,2949	29%
77	OASA	5	0	0	5	0	4	14	78	0,1795	18%
78	CASA	5	1	0	6	0	3	15	78	0,1923	19%
79	WSBP	12	4	0	5	5	10	36	78	0,4615	46%
80	PBSA	12	3	0	5	1	7	28	78	0,3590	36%
81	AGII	12	7	2	6	8	12	47	78	0,6026	60%
82	PRDA	13	6	3	6	6	10	44	78	0,5641	56%
83	CARS	10	5	2	6	3	8	34	78	0,4359	44%
84	FORZ	11	2	0	5	3	7	28	78	0,3590	36%
85	MINA	7	2	1	4	2	6	22	78	0,2821	28%

NO	KODE	EMPLOYEES	CUSTOMERS	IT	PROCESSES	RESEARCH & DEVELOP	STRATEGIC STATEMENTS	EXPRESSES ITEM	DISCLOSURE INDEX	SCORE	SCORE %
86	CSIS	10	1	2	6	3	9	31	78	0,3974	40%
87	TGRA	9	3	0	3	3	8	26	78	0,3333	33%
88	FINN	7	0	2	5	3	6	23	78	0,2949	29%
89	TOPS	10	3	4	4	2	8	31	78	0,3974	40%
90	HRTA	12	4	2	5	5	6	34	78	0,4359	44%
91	ARMY	7	2	0	4	2	6	21	78	0,2692	27%
92	MAPB	11	1	2	6	4	11	35	78	0,4487	45%
93	WOOD	12	8	0	7	3	10	40	78	0,5128	51%
94	MARK	10	3	0	7	3	10	33	78	0,4231	42%
95	MDKI	10	3	0	7	4	10	34	78	0,4359	44%

Lampiran 10. Data Umur Perusahaan IPO Tahun 2013-2017.

NO	KODE SAHAM	TANGGAL IPO	TAHUN BEROPERASI	UP (Tahun)	UP (Hari)
1	BBRM	9 Januari 2013	7 Februari 1998	15	5.475
2	HOTL	10 Januari 2013	25 Maret 2006	7	2.555
3	SAME	11 Januari 2013	13 November 1984	29	10.585
4	MAGP	16 Januari 2013	8 November 2010	3	1.095
5	TPMA	20 Februari 2013	24 Januari 2005	9	3.285
6	ISSP	22 Februari 2013	30 Januari 1971	43	15.695
7	DYAN	25 Maret 2013	24 Juli 2007	6	2.190
8	ANJT	8 Mei 2013	16 April 1993	21	7.665
9	NOBU	20 Mei 2013	13 Februari 1990	24	8.760
10	MPMX	29 Mei 2013	2 November 1987	26	9.490
11	DSNG	14 Juni 2013	29 September 1980	33	12.045
12	SRIL	17 Juni 2013	22 Mei 1978	36	13.140
13	ACST	24 Juni 2013	10 Januari 1995	19	6.935
14	SRTG	26 Juni 2013	17 Mei 1991	23	8.395
15	NRCA	27 Juni 2013	17 September 1975	38	13.870
16	SMBR	28 Juni 2013	14 November 1974	39	14.235
17	ECII	3 Juli 2013	29 April 2002	12	4.380
18	MLPT	8 Juli 2013	28 Desember 2001	12	4.380
19	BBMD	8 Juli 2013	27 April 1955	59	21.535
20	VICO	8 Juli 2013	26 Oktober 1989	24	8.760
21	CPGT	9 Juli 2013	30 September 1994	19	6.935
22	NAGA	9 Juli 2013	5 Juli 1989	25	9.125
23	BMAS	11 Juli 2013	6 November 1989	24	8.760
24	SILO	12 September 2013	3 Agustus 1996	18	6.570
25	APII	29 Oktober 2013	5 Oktober 2000	14	5.110
26	KRAH	8 November 2013	18 Agustus 1990	24	8.760

NO	KODE SAHAM	TANGGAL IPO	TAHUN BEROPERASI	UP (Tahun)	UP (Hari)
27	IMJS	10 Desember 2013	14 Desember 2004	9	3.285
28	LEAD	11 Desember 2013	23 Agustus 1995	19	6.935
29	SSMS	12 Desember 2013	22 November 1995	19	6.935
30	SIDO	18 Desember 2013	18 Maret 1975	39	14.235
31	PNBS	15 Januari 2014	8 Januari 1972	43	15.695
32	BINA	16 Januari 2014	9 Februari 1990	24	8.760
33	CANI	16 Januari 2014	31 Agustus 2004	10	3.650
34	ASMI	16 Januari 2014	25 Juni 1956	58	21.170
35	TALF	17 Januari 2014	6 Mei 1977	37	13.505
36	BALI	13 Maret 2014	6 Juli 2006	8	2.920
37	WTON	8 April 2014	11 Maret 1997	18	6.570
38	BLTZ	10 April 2014	3 Februari 2004	11	4.015
39	MDIA	11 April 2014	25 Februari 2008	7	2.555
40	LRNA	15 April 2014	26 Februari 2002	13	4.745
41	DAJK	14 Mei 2014	5 Mei 1997	18	6.570
42	LINK	2 Juni 2014	14 Maret 1996	19	6.935
43	CINT	27 Juni 2014	15 Juni 1978	37	13.505
44	MGNA	7 Juli 2014	9 Maret 1984	31	11.315
45	BPII	8 Juli 2014	12 November 1998	16	5.840
46	MBAP	10 Juli 2014	29 Mei 1992	23	8.395
47	TARA	11 Juli 2014	1 Juni 2006	9	3.285
48	DNAR	11 Juli 2014	15 Agustus 1990	24	8.760
49	BIRD	5 November 2014	29 Maret 2001	14	5.110
50	SOCI	3 Desember 2014	13 Agustus 2010	5	1.825
51	IMPC	17 Desember 2014	26 Januari 1981	34	12.410
52	IBFN	22 Desember 2014	4 September 1991	24	8.760
53	AGRS	22 Desember 2014	7 Desember 1970	45	16.425

NO	KODE SAHAM	TANGGAL IPO	TAHUN BEROPERASI	UP (Tahun)	UP (Hari)
54	GOLL	23 Desember 2014	5 Desember 2007	8	2.920
55	BBYB	13 Januari 2015	19 September 1989	26	9.490
56	MIKA	24 Maret 2015	3 Januari 1995	21	7.665
57	PPRO	19 Mei 2015	12 Desember 2013	2	730
58	DMAS	29 Mei 2015	12 November 1993	22	8.030
59	MMLP	12 Juni 2015	23 Agustus 2010	5	1.825
60	BOLT	7 Juli 2015	15 Maret 1982	34	12.410
61	ATIC	8 Juli 2015	1 November 2001	14	5.110
62	BIKA	14 Juli 2015	28 November 2007	8	2.920
63	BBHI	12 Agustus 2015	21 Oktober 1992	23	8.395
64	VINS	28 September 2015	11 Mei 1978	38	13.870
65	MKNT	26 Oktober 2015	14 Juli 2008	8	2.920
66	DPUM	8 Desember 2015	9 Mei 2012	4	1.460
67	IDPR	10 Desember 2015	21 Oktober 1977	39	14.235
68	KINO	11 Desember 2015	8 Februari 1999	17	6.205
69	ARTO	12 Januari 2016	1 Mei 1992	24	8.760
70	MTRA	10 Februari 2016	21 Agustus 1980	36	13.140
71	MARI	11 Februari 2016	4 Juli 2006	10	3.650
72	BGTG	12 Mei 2016	15 Mei 1990	27	9.855
73	POWR	14 Juni 2016	28 Juli 1990	26	9.490
74	SHIP	16 Juni 2016	1 Juni 1989	28	10.220
75	DAYA	28 Juni 2016	16 Juni 2005	12	4.380
76	JGLE	29 Juni 2016	15 Juni 1988	29	10.585
77	OASA	18 Juli 2016	20 April 2006	11	4.015
78	CASA	19 Juli 2016	4 Juni 2009	8	2.920
79	WSBP	20 September 2016	7 Oktober 2014	2	730
80	PBSA	28 September 2016	27 November 2002	14	5.110

NO	KODE SAHAM	TANGGAL IPO	TAHUN BEROPERASI	UP (Tahun)	UP (Hari)
81	AGII	28 September 2016	21 September 1971	46	16.790
82	PRDA	7 Desember 2016	8 Februari 1988	29	10.585
83	CARS	10 April 2017	1 Juni 1969	48	17.520
84	FORZ	28 April 2017	21 Maret 2012	6	2.190
85	MINA	28 April 2017	29 Desember 1993	24	8.760
86	CSIS	10 Mei 2017	2 Juni 1995	22	8.030
87	TGRA	16 Mei 2017	7 November 1995	22	8.030
88	FINN	8 Juni 2017	3 Juli 1981	36	13.140
89	TOPS	16 Juni 2017	31 Oktober 1996	21	7.665
90	HRTA	21 Juni 2017	29 Maret 2004	14	5.110
91	ARMY	21 Juni 2017	6 Agustus 1994	23	8.395
92	MAPB	21 Juni 2017	7 Januari 2013	5	1.825
93	WOOD	21 Juni 2017	19 Mei 1989	29	10.585
94	MARK	12 Juli 2017	10 April 2002	16	5.840
95	MDKI	25 September 2017	17 Maret 1981	37	13.505

Lampiran 11. Data Ukuran Perusahaan IPO Tahun 2013-2017.

NO	KODE	TOTAL ASET	FIRM SIZE
1	BBRM	Rp 1.001.939.850.964	27,6330
2	HOTL	Rp 545.724.000.000	27,0254
3	SAME	Rp 302.855.000.000	26,4365
4	MAGP	Rp 734.458.000.000	27,3224
5	TPMA	Rp 550.320.525.056	27,0338
6	ISSP	Rp 2.642.551.000.000	28,6028
7	DYAN	Rp 1.055.684.000.000	27,6852
8	ANJT	Rp 3.861.888.560.000	28,9822
9	NOBU	Rp 1.217.521.000.000	27,8278
10	MPMX	Rp 9.070.064.000.000	29,8360
11	DSNG	Rp 5.141.000.000.000	29,2683
12	SRIL	Rp 3.553.786.608.266	28,8990
13	ACST	Rp 754.771.000.000	27,3497
14	SRTG	Rp 12.911.400.000.000	30,1891
15	NRCA	Rp 835.886.000.000	27,4518
16	SMBR	Rp 1.198.586.000.000	27,8122
17	ECII	Rp 468.638.000.000	26,8731
18	MLPT	Rp 1.004.246.000.000	27,6353
19	BBMD	Rp 7.368.805.000.000	29,6283
20	VICO	Rp 88.473.590.000	25,2060
21	CPGT	Rp 1.384.796.000.000	27,9566
22	NAGA	Rp 1.048.147.568.000	27,6780
23	BMAS	Rp 3.403.283.000.000	28,8558
24	SILO	Rp 1.586.200.000.000	28,0924
25	APII	Rp 178.580.000.000	25,9083
26	KRAH	Rp 228.799.000.000	26,1561
27	IMJS	Rp 5.676.906.000.000	29,3674
28	LEAD	Rp 1.435.442.146.760	27,9925
29	SSMS	Rp 2.113.611.000.000	28,3794
30	SIDO	Rp 2.150.999.000.000	28,3970
31	PNBS	Rp 2.140.482.000.000	28,3921
32	BINA	Rp 1.512.205.000.000	28,0446
33	CANI	Rp 720.957.661.060	27,3038
34	ASMI	Rp 342.094.000.000	26,5584
35	TALF	Rp 326.321.000.000	26,5111
36	BALI	Rp 453.500.000.000	26,8403
37	WTON	Rp 2.917.401.000.000	28,7017

NO	KODE	TOTAL ASET	FIRM SIZE
38	BLTZ	Rp 360.217.000.000	26,6100
39	MDIA	Rp 1.146.200.000.000	27,7675
40	LRNA	Rp 227.942.000.000	26,1524
41	DAJK	Rp 690.124.000.000	27,2601
42	LINK	Rp 3.225.204.000.000	28,8020
43	CINT	Rp 262.918.000.000	26,2951
44	MGNA	Rp 338.763.849.949	26,5486
45	BPII	Rp 279.020.000.000	26,3545
46	MBAP	Rp 881.571.704.343	27,5050
47	TARA	Rp 969.040.858.039	27,5996
48	DNAR	Rp 854.800.558.000	27,4741
49	BIRD	Rp 5.011.914.000.000	29,2428
50	SOCI	Rp 4.566.573.696.924	29,1498
51	IMPC	Rp 1.644.800.000.000	28,1286
52	IBFN	Rp 2.355.280.000.000	28,4877
53	AGRS	Rp 2.509.281.000.000	28,5510
54	GOLL	Rp 1.107.872.962.643	27,7335
55	BBYB	Rp 2.291.715.296.000	28,4603
56	MIKA	Rp 2.133.945.000.000	28,3890
57	PPRO	Rp 2.730.632.000.000	28,6356
58	DMAS	Rp 7.602.827.000.000	29,6595
59	MMLP	Rp 2.138.502.000.000	28,3911
60	BOLT	Rp 905.953.000.000	27,5323
61	ATIC	Rp 1.974.530.551.102	28,3114
62	BIKA	Rp 1.733.404.000.000	28,1811
63	BBHI	Rp 2.020.527.000.000	28,3344
64	VINS	Rp 158.172.629.000	25,7870
65	MKNT	Rp 133.241.000.000	25,6154
66	DPUM	Rp 310.943.000.000	26,4629
67	IDPR	Rp 922.263.000.000	27,5501
68	KINO	Rp 1.863.381.000.000	28,2534
69	ARTO	Rp 840.775.000.000	27,4576
70	MTRA	Rp 140.322.000.000	25,6672
71	MARI	Rp 165.662.000.000	25,8332
72	BGTG	Rp 1.974.416.000.000	28,3113
73	POWR	Rp 13.873.893.605.000	30,2610
74	SHIP	Rp 578.925.646.505	27,0844
75	DAYA	Rp 126.998.000.000	25,5674
76	JGLE	Rp 4.317.713.000.000	29,0937
77	OASA	Rp 14.440.000.000	23,3933

NO	KODE	TOTAL ASET		FIRM SIZE
78	CASA	Rp	835.623.379.906	27,4514
79	WSBP	Rp	4.332.409.010.247	29,0971
80	PBSA	Rp	756.763.554.339	27,3523
81	AGII	Rp	4.953.451.000.000	29,2311
82	PRDA	Rp	577.900.000.000	27,0827
83	CARS	Rp	5.858.000.000.000	29,3988
84	FORZ	Rp	431.794.879.873	26,7912
85	MINA	Rp	117.112.000.000	25,4864
86	CSIS	Rp	26.423.200.000	23,9975
87	TGRA	Rp	11.447.000.000	23,1610
88	FINN	Rp	866.961.337.809	27,4883
89	TOPS	Rp	2.795.431.000.000	28,6590
90	HRTA	Rp	1.071.106.000.000	27,6997
91	ARMY	Rp	1.354.457.000.000	27,9344
92	MAPB	Rp	1.233.828.000.000	27,8411
93	WOOD	Rp	3.081.874.210.495	28,7566
94	MARK	Rp	170.938.000.000	25,8646
95	MDKI	Rp	331.740.000.000	26,5276

Lampiran 12. Data *Leverage* Perusahaan IPO Tahun 2013-2017

NO	KODE	TOTAL DEBT	TOTAL EKUITAS	FINANCIAL LEVERAGE
1	BBRM	Rp 796.454.799.684	Rp 205.485.051.280	3,8760
2	HOTL	Rp 463.888.000.000	Rp 81.836.000.000	5,6685
3	SAME	Rp 306.901.000.000	-Rp 4.046.000.000	-75,8529
4	MAGP	Rp 508.188.000.000	Rp 226.270.000.000	2,2459
5	TPMA	Rp 346.576.529.776	Rp 203.743.995.280	1,7010
6	ISSP	Rp 2.098.570.000.000	Rp 543.981.000.000	3,8578
7	DYAN	Rp 687.390.000.000	Rp 368.294.000.000	1,8664
8	ANJT	Rp 693.329.330.000	Rp 3.168.849.330.000	0,2188
9	NOBU	Rp 961.435.000.000	Rp 256.086.000.000	3,7543
10	MPMX	Rp 7.232.860.000.000	Rp 1.837.204.000.000	3,9369
11	DSNG	Rp 3.735.000.000.000	Rp 1.406.000.000.000	2,6565
12	SRIL	Rp 2.230.313.678.982	Rp 1.323.472.929.284	1,6852
13	ACST	Rp 536.560.000.000	Rp 218.211.000.000	2,4589
14	SRTG	Rp 3.181.100.000.000	Rp 9.730.300.000.000	0,3269
15	NRCA	Rp 567.729.000.000	Rp 268.157.000.000	2,1172
16	SMBR	Rp 244.448.000.000	Rp 954.138.000.000	0,2562
17	ECII	Rp 242.971.000.000	Rp 225.667.000.000	1,0767
18	MLPT	Rp 809.935.000.000	Rp 194.311.000.000	4,1682
19	BBMD	Rp 5.509.678.000.000	Rp 1.859.127.000.000	2,9636
20	VICO	Rp 8.015.829.000	Rp 80.457.761.000	0,0996
21	CPGT	Rp 872.884.000.000	Rp 511.912.000.000	1,7051
22	NAGA	Rp 929.111.906.000	Rp 119.035.662.000	7,8053
23	BMAS	Rp 3.033.385.000.000	Rp 369.898.000.000	8,2006
24	SILO	Rp 1.341.600.000.000	Rp 244.600.000.000	5,4849
25	APII	Rp 110.082.000.000	Rp 68.498.000.000	1,6071
26	KRAH	Rp 192.647.000.000	Rp 36.151.000.000	5,3290
27	IMJS	Rp 4.464.369.000.000	Rp 1.212.537.000.000	3,6818
28	LEAD	Rp 945.149.097.470	Rp 490.293.049.290	1,9277
29	SSMS	Rp 1.647.570.000.000	Rp 466.041.000.000	3,5352
30	SIDO	Rp 846.348.000.000	Rp 1.304.651.000.000	0,6487
31	PNBS	Rp 209.243.000.000	Rp 491.663.000.000	0,4256
32	BINA	Rp 1.378.230.000.000	Rp 133.975.000.000	10,2872
33	CANI	Rp 609.501.859.940	Rp 111.455.801.120	5,4686
34	ASMI	Rp 214.924.000.000	Rp 127.170.000.000	1,6901
35	TALF	Rp 62.623.000.000	Rp 263.698.000.000	0,2375
36	BALI	Rp 304.445.000.000	Rp 149.055.000.000	2,0425
37	WTON	Rp 2.187.383.000.000	Rp 730.018.000.000	2,9963

NO	KODE	TOTAL DEBT	TOTAL EKUITAS	FINANCIAL LEVERAGE
38	BLTZ	Rp 851.233.000.000	-Rp 491.016.000.000	-1,7336
39	MDIA	Rp 581.200.000.000	Rp 565.000.000.000	1,0287
40	LRNA	Rp 89.919.000.000	Rp 138.023.000.000	0,6515
41	DAJK	Rp 420.522.000.000	Rp 207.763.000.000	2,0240
42	LINK	Rp 706.136.000.000	Rp 2.519.068.000.000	0,2803
43	CINT	Rp 77.799.000.000	Rp 185.116.000.000	0,4203
44	MGNA	Rp 274.790.204.232	Rp 63.973.645.717	4,2954
45	BPII	Rp 54.759.000.000	Rp 224.261.000.000	0,2442
46	MBAP	Rp 648.565.354.230	Rp 233.006.350.113	2,7835
47	TARA	Rp 342.041.590.389	Rp 626.999.267.651	0,5455
48	DNAR	Rp 581.212.070.000	Rp 273.588.487.000	2,1244
49	BIRD	Rp 3.806.656.000.000	Rp 1.205.258.000.000	3,1584
50	SOCI	Rp 2.878.185.864.042	Rp 1.688.387.832.882	1,7047
51	IMPC	Rp 888.700.000.000	Rp 756.100.000.000	1,1754
52	IBFN	Rp 1.961.532.000.000	Rp 393.748.000.000	4,9817
53	AGRS	Rp 2.137.293.000.000	Rp 371.988.000.000	5,7456
54	GOLL	Rp 413.564.117.713	Rp 694.308.844.929	0,5956
55	BBYB	Rp 2.046.972.564.000	Rp 244.742.732.000	8,3638
56	MIKA	Rp 399.214.000.000	Rp 1.734.731.000.000	0,2301
57	PPRO	Rp 1.699.304.000.000	Rp 1.031.328.000.000	1,6477
58	DMAS	Rp 1.207.451.000.000	Rp 6.395.376.000.000	0,1888
59	MMLP	Rp 690.966.000.000	Rp 1.447.536.000.000	0,4773
60	BOLT	Rp 361.615.000.000	Rp 544.338.000.000	0,6643
61	ATIC	Rp 1.568.398.428.806	Rp 406.132.122.296	3,8618
62	BIKA	Rp 1.356.634.000.000	Rp 376.770.000.000	3,6007
63	BBHI	Rp 1.729.202.000.000	Rp 291.324.000.000	5,9357
64	VINS	Rp 49.087.621.000	Rp 109.085.008.000	0,4500
65	MKNT	Rp 50.169.000.000	Rp 83.072.000.000	0,6039
66	DPUM	Rp 254.027.000.000	Rp 56.915.000.000	4,4633
67	IDPR	Rp 453.122.000.000	Rp 469.141.000.000	0,9659
68	KINO	Rp 1.200.997.000.000	Rp 662.384.000.000	1,8131
69	ARTO	Rp 735.945.000.000	Rp 104.830.000.000	7,0204
70	MTRA	Rp 72.251.000.000	Rp 68.071.000.000	1,0614
71	MARI	Rp 111.956.000.000	Rp 53.706.000.000	2,0846
72	BGTG	Rp 1.763.954.000.000	Rp 210.462.000.000	8,3813
73	POWR	Rp 9.223.171.460.000	Rp 4.650.722.145.000	1,9832
74	SHIP	Rp 155.825.188.535	Rp 423.100.457.970	0,3683
75	DAYA	Rp 81.850.000.000	Rp 45.148.000.000	1,8129
76	JGLE	Rp 2.385.581.000.000	Rp 1.932.132.000.000	1,2347

NO	KODE	TOTAL DEBT	TOTAL EKUITAS	FINANCIAL LEVERAGE
77	OASA	Rp 1.152.000.000	Rp 13.287.000.000	0,0867
78	CASA	Rp 217.579.040.489	Rp 618.044.339.417	0,3520
79	WSBP	Rp 3.001.582.836.895	Rp 1.330.826.173.352	2,2554
80	PBSA	Rp 378.900.297.180	Rp 377.863.257.159	1,0027
81	AGII	Rp 3.074.583.000.000	Rp 1.714.770.000.000	1,7930
82	PRDA	Rp 451.600.000.000	Rp 1.263.000.000.000	0,3576
83	CARS	Rp 4.560.000.000.000	Rp 1.298.000.000.000	3,5131
84	FORZ	Rp 457.122.934.474	-Rp 25.328.054.601	-18,0481
85	MINA	Rp 3.487.000.000	Rp 113.625.000.000	0,0307
86	CSIS	Rp 16.202.600.000	Rp 10.220.600.000	1,5853
87	TGRA	Rp 8.538.000.000	Rp 2.909.000.000	2,9350
88	FINN	Rp 729.842.537.777	Rp 137.118.800.032	5,3227
89	TOPS	Rp 2.160.520.000.000	Rp 634.911.000.000	3,4029
90	HRTA	Rp 501.806.000.000	Rp 569.302.000.000	0,8814
91	ARMY	Rp 730.262.000.000	Rp 624.195.000.000	1,1699
92	MAPB	Rp 1.086.176.000.000	Rp 147.652.000.000	7,3563
93	WOOD	Rp 1.651.841.228.669	Rp 1.430.032.981.826	1,1551
94	MARK	Rp 90.318.000.000	Rp 80.620.000.000	1,1203
95	MDKI	Rp 88.464.000.000	Rp 243.276.000.000	0,3636

Lampiran 13. Data Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan IPO Tahun 2013-2017.

NO	KODE	LARGEST BLOCKHOLDER	TOTAL SAHAM YG BEREDAR	TOTAL OWN
1	BBRM	91.575.000.000	700.000.000.000	0,1308
2	HOTL	291.000.000.000	1.200.000.000.000	0,2425
3	SAME	99.740.000.000	250.000.000.000	0,3990
4	MAGP	450.000.000.000	1.500.000.000.000	0,3000
5	TPMA	223.812.500.000	700.000.000.000	0,3197
6	ISSP	402.006.393.000	1.700.000.000.000	0,2365
7	DYAN	89.934.449.700	1.000.000.000.000	0,0899
8	ANJT	134.390.469.500	1.200.000.000.000	0,1120
9	NOBU	100.000.000.000	795.000.000.000	0,1258
10	MPMX	325.000.000.000	5.000.000.000.000	0,0650
11	DSNG	57.321.000.000	700.000.000.000	0,0819
12	SRIL	1.042.527.404.000	5.000.000.000.000	0,2085
13	ACST	22.000.000.000	160.000.000.000	0,1375
14	SRTG	85.725.000.000	976.668.000.000	0,0878
15	NRCA	159.993.750.000	800.000.000.000	0,2000
16	SMBR	749.999.999.900	3.000.000.000.000	0,2500
17	ECII	34.125.000.000	400.000.000.000	0,0853
18	MLPT	149.975.000.000	600.000.000.000	0,2500
19	BBMD	817.604.000.000	2.000.000.000.000	0,4088
20	VICO	608.850.000.000	1.500.000.000.000	0,4059
21	CPGT	308.999.000.000	638.000.000.000	0,4843
22	NAGA	117.400.000.000	400.000.000.000	0,2935
23	BMAS	260.689.750.000	1.200.000.000.000	0,2172
24	SILO	69.900.000.000	400.000.000.000	0,1748
25	APII	62.221.476.000	180.000.000.000	0,3457

NO	KODE	LARGEST BLOCKHOLDER	TOTAL SAHAM YG BEREDAR	TOTAL OWN
26	KRAH	80.754.000.000	320.000.000.000	0,2524
27	IMJS	774.999.000.000	3.000.000.000.000	0,2583
28	LEAD	22.098.000.000	180.000.000.000	0,1228
29	SSMS	252.000.000.000	3.210.000.000.000	0,0785
30	SIDO	675.000.000.000	5.000.000.000.000	0,1350
31	PNBS	499.995.179.000	2.000.000.000.000	0,2500
32	BINA	126.720.000.000	632.000.000.000	0,2005
33	CANI	32.504.160.000	250.000.000.000	0,1300
34	ASMI	124.996.312.500	500.000.000.000	0,2500
35	TALF	135.000.000.000	250.000.000.000	0,5400
36	BALI	50.979.000.000	200.000.000.000	0,2549
37	WTON	522.928.000.000	2.668.000.000.000	0,1960
38	BLTZ	560.004.130.800	1.260.016.686.000	0,4444
39	MDIA	362.742.534.000	725.487.568.000	0,5000
40	LRNA	99.999.999.000	360.000.000.000	0,2778
41	DAJK	147.457.700.000	600.000.000.000	0,2458
42	LINK	201.000.000.000	804.000.000.000	0,2500
43	CINT	68.425.000.000	200.000.000.000	0,3421
44	MGNA	18.000.000.000	120.000.000.000	0,1500
45	BPII	22.292.090.000	175.000.000.000	0,1274
46	MBAP	77.318.129.200	390.000.000.000	0,1983
47	TARA	600.500.000.000	2.400.000.000.000	0,2502
48	DNAR	76.855.610.300	500.000.000.000	0,1537
49	BIRD	93.000.000.000	800.000.000.000	0,1163
50	SOCI	564.000.000.000	2.300.000.000.000	0,2452
51	IMPC	21.250.000.000	170.000.000.000	0,1250
52	IBFN	221.242.000.000	1.000.000.000.000	0,2212

NO	KODE	LARGEST BLOCKHOLDER	TOTAL SAHAM YG BEREDAR	TOTAL OWN
53	AGRS	332.406.662.500	900.000.000.000	0,3693
54	GOLL	286.499.000.000	1.146.000.000.000	0,2500
55	BBYB	135.356.000.000	600.000.000.000	0,2256
56	MIKA	91.233.000.000	500.000.000.000	0,1825
57	PPRO	912.292.794.000	3.652.824.000.000	0,2498
58	DMAS	1.994.100.451.000	6.000.000.000.000	0,3324
59	MMLP	396.000.000.000	1.500.000.000.000	0,2640
60	BOLT	135.000.000.000	750.000.000.000	0,1800
61	ATIC	75.384.318.600	600.000.000.000	0,1256
62	BIKA	21.935.000.000	170.000.000.000	0,1290
63	BBHI	265.196.100.000	1.000.000.000.000	0,2652
64	VINS	106.374.559.500	425.000.000.000	0,2503
65	MKNT	79.999.900.000	200.000.000.000	0,4000
66	DPUM	249.375.000.000	1.000.000.000.000	0,2494
67	IDPR	166.593.070.600	680.000.000.000	0,2450
68	KINO	105.000.000.000	480.000.000.000	0,2188
69	ARTO	38.600.000.000	350.000.000.000	0,1103
70	MTRA	59.400.000.000	240.000.000.000	0,2475
71	MARI	27.418.800.000	180.000.000.000	0,1523
72	BGTG	190.633.000.000	1.400.000.000.000	0,1362
73	POWR	1.053.212.000.000	11.582.752.000.000	0,0909
74	SHIP	100.000.000.000	500.000.000.000	0,2000
75	DAYA	157.539.800.000	640.159.200.000	0,2461
76	JGLE	1.121.227.886.400	5.000.000.000.000	0,2242
77	OASA	14.919.875.000	100.000.000.000	0,1492
78	CASA	604.980.000.000	2.420.000.000.000	0,2500
79	WSBP	1.581.668.059.900	6.326.677.813.600	0,2500

NO	KODE	LARGEST BLOCKHOLDER	TOTAL SAHAM YG BEREDAR	TOTAL OWN
80	PBSA	61.200.000.000	480.000.000.000	0,1275
81	AGII	656.040.000.000	4.600.000.000.000	0,1426
82	PRDA	57.000.000.000	300.000.000.000	0,1900
83	CARS	121.500.000.000	540.000.000.000	0,2250
84	FORZ	106.500.000.000	500.000.000.000	0,2130
85	MINA	97.500.000.000	420.000.000.000	0,2321
86	CSIS	74.800.000.000	440.000.000.000	0,1700
87	TGRA	127.600.000.000	880.000.000.000	0,1450
88	FINN	96.575.000.000	450.000.000.000	0,2146
89	TOPS	489.296.700.000	2.000.000.000.000	0,2446
90	HRTA	336.253.000.000	1.400.000.000.000	0,2402
91	ARMY	650.450.000.000	1.500.000.000.000	0,4336
92	MAPB	171.719.713.800	686.880.000.000	0,2500
93	WOOD	495.695.000.000	2.000.000.000.000	0,2478
94	MARK	59.904.771.100	60.000.006.200	0,9984
95	MDKI	112.500.000.000	600.000.000.000	0,1875

Lampiran 14. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFIT	95	-,2776	,3203	,076889	,0907025
ICDI	95	,1795	,6282	,405803	,0897006
AGE	95	2,0000	59,0000	22,000000	12,6692793
SIZE	95	23,1610	30,2610	27,595252	1,3597602
LEV	95	-75,8529	10,2872	1,431889	8,5982266
OWN	95	,0650	,9984	,233933	,1260308
Valid N (listwise)	95				

Lampiran 15. Uji Normalitas Data**Data Awal (N= 95)**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PROFIT	,125	95	,001	,928	95	,000
ICDI	,057	95	,200 [*]	,993	95	,901
AGE	,100	95	,019	,960	95	,005
SIZE	,089	95	,058	,965	95	,012
LEV	,404	95	,000	,307	95	,000
OWN	,213	95	,000	,787	95	,000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data Outlier (N= 78)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PROFIT	,128	78	,003	,930	78	,000
ICDI	,068	78	,200 [*]	,984	78	,421
AGE	,078	78	,200 [*]	,966	78	,036
SIZE	,079	78	,200 [*]	,985	78	,479
LEV	,172	78	,000	,894	78	,000
OWN	,148	78	,000	,940	78	,001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 16. Analisis Regresi Linear Berganda**Data Awal (N= 95)****Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	OWN, AGE, ICDI, LEV, SIZE ^b		Enter

- a. Dependent Variable: PROFIT
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,209 ^a	,044	-,010	,0911596

- a. Predictors: (Constant), OWN, AGE, ICDI, LEV, SIZE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,034	5	,007	,812	,544 ^b
	Residual	,740	89	,008		
	Total	,773	94			

- a. Dependent Variable: PROFIT
 b. Predictors: (Constant), OWN, AGE, ICDI, LEV, SIZE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,443	,201		2,203	,030
	ICDI	,072	,109	,071	,657	,513
	AGE	,000	,001	,016	,154	,878
	SIZE	-,014	,007	-,207	-1,856	,067
	LEV	,000	,001	,038	,356	,723
	OWN	-,075	,077	-,105	-,978	,331

a. Dependent Variable: PROFIT

Data Outlier (N= 78)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	OWN, AGE, LEV, ICDI, SIZE ^b		Enter

a. Dependent Variable: PROFIT

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,527 ^a	,278	,228	,0664378

a. Predictors: (Constant), OWN, AGE, LEV, ICDI, SIZE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,122	5	,024	5,547	,000 ^b
	Residual	,318	72	,004		
	Total	,440	77			

a. Dependent Variable: PROFIT

b. Predictors: (Constant), OWN, AGE, LEV, ICDI, SIZE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,090	,208		,434	,665
	ICDI	,176	,093	,200	1,898	,062
	AGE	,000	,001	,024	,240	,811
	SIZE	-,002	,007	-,025	-,230	,819
	LEV	-,015	,003	-,486	-4,723	,000
	OWN	-,031	,095	-,036	-,327	,745

a. Dependent Variable: PROFIT

Lampiran 17. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Model

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06424451
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,036
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,090	,208		,434	,665		
	ICDI	,176	,093	,200	1,898	,062	,901	1,110
	AGE	,000	,001	,024	,240	,811	,979	1,021
	SIZE	-,002	,007	-,025	-,230	,819	,862	1,160
	LEV	-,015	,003	-,486	-4,723	,000	,949	1,054
	OWN	-,031	,095	-,036	-,327	,745	,826	1,210

- a. Dependent Variable: PROFIT

Uji Heteroskedastisitas (Uji Park)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,257	2,070		1,090	,285
	ICDI	1,095	1,076	,166	1,018	,317
	AGE	-,012	,007	-,288	-1,764	,089
	SIZE	-,142	,070	-,375	-2,033	,052
	LEV	-,032	,024	-,216	-1,329	,194
	OWN	-,088	1,020	-,016	-,087	,932

a. Dependent Variable: LNRES

Lampiran 18. Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,090	,208		,434	,665
	ICDI	,176	,093	,200	1,898	,062
	AGE	,000	,001	,024	,240	,811
	SIZE	-,002	,007	-,025	-,230	,819
	LEV	-,015	,003	-,486	-4,723	,000
	OWN	-,031	,095	-,036	-,327	,745

a. Dependent Variable: PROFIT

Lampiran 19. Analisis Sensitivitas

a. Hasil Regresi Linear Berganda – Sort AGE Data Besar (Perusahaan Tua)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,014	,241		-,056	,955
	ICDI	,172	,127	,200	1,349	,186
	AGE	,002	,001	,230	1,577	,124
	SIZE	,000	,008	-,008	-,052	,959
	LEV	-,011	,003	-,464	-3,260	,003
	OWN	-,084	,121	-,104	-,694	,492

a. Dependent Variable: PROFIT

b. Hasil Regresi Linear Berganda – Sort AGE Data Kecil (Perusahaan Muda)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,171	,372		,461	,648
	ICDI	,092	,152	,101	,607	,548
	AGE	,002	,002	,109	,662	,512
	SIZE	-,003	,013	-,042	-,260	,796
	LEV	-,019	,007	-,438	-2,662	,012
	OWN	-,025	,152	-,028	-,164	,871

a. Dependent Variable: PROFIT

c. Hasil Regresi Linear Berganda – Sort SIZE Data Besar (Perusahaan Besar)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,448	,491		,913	,368
	ICDI	,162	,125	,182	1,296	,204
	AGE	,000	,001	-,080	-,594	,556
	SIZE	-,012	,016	-,111	-,751	,458
	LEV	-,015	,004	-,570	-4,072	,000
	OWN	-,186	,112	-,247	-1,658	,107

a. Dependent Variable: PROFIT

d. Hasil Regresi Linear Berganda – Sort SIZE Data Kecil (Perusahaan Kecil)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,177	,524		-,338	,738
	ICDI	,181	,142	,203	1,278	,210
	AGE	,001	,001	,125	,813	,422
	SIZE	,006	,019	,054	,310	,759
	LEV	-,015	,006	-,398	-2,425	,021
	OWN	,170	,175	,172	,969	,340

a. Dependent Variable: PROFIT

e. Hasil Regresi Linear Berganda – Sort OWN Data Besar (Konsentrasi Kepemilikan Besar)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,238	,324		,735	,468
	ICDI	,178	,148	,205	1,205	,237
	AGE	,000	,001	,050	,324	,748
	SIZE	-,008	,011	-,116	-,703	,487
	LEV	-,013	,006	-,355	-2,152	,039
	OWN	,038	,206	,032	,187	,853

a. Dependent Variable: PROFIT

f. Hasil Regresi Linear Berganda – Sort OWN Data Kecil (Konsentrasi Kepemilikan Kecil)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,067	,299		-,225	,823
	ICDI	,200	,129	,221	1,550	,131
	AGE	5,336E-5	,001	,006	,040	,968
	SIZE	,005	,010	,067	,446	,658
	LEV	-,015	,004	-,561	-4,038	,000
	OWN	-,198	,241	-,129	-,823	,417

a. Dependent Variable: PROFIT

Lampiran 20. Hasil Uji Beda

a. Uji Beda Berbasis Parametrik (Umur Perusahaan)

Group Statistics

	GROUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PROFIT	,0000	39	,086721	,0801311	,0128312
	1,0000	39	,058308	,0689201	,0110360

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PROFIT	Equal variances assumed	,526	,470	1,679	76	,097	,0284121	,0169244	-,0052958	,0621199
	Equal variances not assumed			1,679	74,337	,097	,0284121	,0169244	-,0053080	,0621321

b. Uji Beda Berbasis Non Parametrik (Umur Perusahaan)

Ranks				
	GROUP	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PROFIT	,0000	39	43,91	1712,50
	1,0000	39	35,09	1368,50
	Total	78		

Test Statistics ^a	
	PROFIT
Mann-Whitney U	588,500
Wilcoxon W	1368,500
Z	-1,719
Asymp. Sig. (2-tailed)	,086

a. Grouping Variable: GROUP

c. Uji Beda Berbasis Parametrik (Ukuran Perusahaan)

Group Statistics

	GROUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PROFIT	,0000	39	,075741	,0820632	,0131406
	1,0000	39	,069288	,0694944	,0111280

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PROFIT	Equal variances assumed	1,799	,184	,375	76	,709	,0064531	,0172194	-,0278424	,0407485
	Equal variances not assumed			,375	73,992	,709	,0064531	,0172194	-,0278574	,0407636

d. Uji Beda Berbasis Non Parametrik (Ukuran Perusahaan)

Ranks				
	GROUP	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PROFIT	,0000	39	39,69	1548,00
	1,0000	39	39,31	1533,00
	Total	78		

Test Statistics ^a	
	PROFIT
Mann-Whitney U	753,000
Wilcoxon W	1533,000
Z	-,075
Asymp. Sig. (2-tailed)	,940

a. Grouping Variable: GROUP

e. Uji Beda Berbasis Parametrik (Konsentrasi Kepemilikan)

Group Statistics

	GROUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PROFIT	,0000	39	,068083	,0724631	,0116034
	1,0000	39	,076946	,0793346	,0127037

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PROFIT	Equal variances assumed	,140	,709	-,515	76	,608	-,0088638	,0172053	-,0431312	,0254035
	Equal variances not assumed			-,515	75,385	,608	-,0088638	,0172053	-,0431357	,0254080

f. Uji Beda Berbasis Non Parametrik (Konsentrasi Kepemilikan)

Ranks				
	GROUP	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PROFIT	,0000	39	38,38	1497,00
	1,0000	39	40,62	1584,00
	Total	78		

Test Statistics ^a	
	PROFIT
Mann-Whitney U	717,000
Wilcoxon W	1497,000
Z	-,435
Asymp. Sig. (2-tailed)	,664

a. Grouping Variable: GROUP